LAPORAN REKTOR

UNIVERSITAS NASIONAL

Tahun 2014

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu
Jakarta, 12520
Telp. 021-7806700
Fax. 021-7802718 & 021-7802719
Web: http://www.unas.ac.id
E-mail: info@unas.ac.id

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua

Pada kesempatan yang berbahagia ini, kami mengucapkan selamat datang dan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat Bapak Dr. Yuddy Chrisnandi selaku Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia, yang di tengah-tengah kesibukan beliau, masih berkenan untuk hadir memberikan pidato pembekalan kepada para wisudawan-wisudawati dari Universitas Nasional dan Akademi-Akademi Nasional pada hari ini. Selaku Rektor Universitas Nasional, perkenankan saya menyatakan bahwa Bapak Dr. Yuddy Chrisnandi merupakan bagian dari Universitas Nasional, karena Bapak Dr. Yuddy Chrisnandi merupakan salah satu dosen tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Nasional. Kami ikut bangga, karena sebagian mahasiswa-mahasiswa di Universitas Nasional telah diajar oleh salah satu putra terbaik Indonesia.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya menyampaikan bahwa terdapat **805** wisudawandari pascasarjana, sarjana dan diploma yang akan dilantik pada hari ini.Para wisudawan terdiri dari **60**wisudawan pascasarjana, **676**wisudawan sarjana dan **67** wisudawan diploma.

Universitas Nasional berupaya semaksimal mungkin menghasilkan lulusan berkualitas dan memiliki kompetensi di dalam bidang ilmunya. Kompetensi diartikan sebagai akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan kerja secara terukur melalui asessment terstruktur, yang mencakup aspek kemadirian dan tanggung jawab individu pada bidang kerjanya. Untuk meningkatkan kompetensi lulusan, Universitas Nasional dan Akademi-Akademi Nasional mulai Semester Genap Tahun Akademik 2014/2015 telah memberlakukan Kurikulum yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang disingkat KKNI dan sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia. Dengan demikian lulusan Universitas Nasional mendatang selain menerima ijazah dan transkrip akademik akan menerima pula surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) yang memuat prestasi lulusan selama berstatus mahasiswa dan/atau jabatan dalam profesi.

Universitas Nasional memandang, bahwa dunia pendidikan tidak hanya sebatas transfer ilmu saja atau sekedarmeraih standar kompetensi.Ada hal lain yang

lebih utama, yaitu mengubah atau membentuk karakter dan watak peserta didik agar menjadi lebih baik dan lebih santun dalam tataran etika maupun estetika di kehidupan sehari-hari. Untuk itu, mulai tahun akademik 2014-2015, Universitas Nasional melakukan pendidikan "*character building"* bagi setiap mahasiswa. Dengan pendidikan *character building*, maka setiap lulusan dari Universitas Nasional kelak, selain memiliki ilmu yang mumpuni, juga pribadi yang berbudi pekerti luhur.

Sebagaimana kita ketahui, Universitas Nasional telah memasuki usia 65 tahun dan Akademi-Akademi Nasional, hingga hari ini telah menyelenggarakan pendidikan tinggi terhadap sembilan (9) Fakultas dan satu Sekolah Pascasarjana dengan tiga puluh enam (36) Program Studi (Prodi). Kita bersyukur bahwa seluruh program studi yang dikelola Universitas Nasional telah terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi atau BAN PT. Pada kesempatan ini pula, kami mengucapkan selamat kepada Progam Studi Sistem Informatika, Bidan Pendidik, Sastra Jepang dan Program Studi Doktoral Ilmu Politik atas prestasinya yang telah meraih akreditasi BAN PT peringkat "B". Kami menyampaikan terimakasih atas kerja keras seluruh sivitas akademika yang telah mendukung hal ini.

Perkenankan pada kesempatan yang berbahagia ini saya atas nama Universitas Nasional dan Akademi-Akademi Nasional menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada seluruh sivitas akademika yang telah berhasil meraih prestasi membanggakan dan mengharumkan nama Universitas Nasional baik di kancah nasional maupun internasional.

Prestasi membanggakan telah diukir oleh mahasiswa-mahasiswa Universitas Nasional baik dalam bidang akademik maupun non akademik, diantaranya adalah:

1. Saudari Nurul Fauziah, mahasiswi Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Bahasa dan Sastra yang berhasil meraih beasiswa dari The Japan Foundation Japanese - Language Institute, Kansai – Jepang untuk program *Japanese - Language Education Capacity Building Southeast Asian Teacher Training Collage Course*;
2. Saudari Isniarti dan Sylvia Priesca dari program studi yang sama, terpilih duta sipil (*minkan taishi*) mewakili Indonesia untuk pergi ke Jepang dalam kegiatan Sakai ASEAN Week 2014;

3. Saudara Ahmad Baihaqi, Muhammad Khoir, Gusti Wicaksono, Haris Zakian Husein, dan Muhammad Ismail Adha dari Fakultas Biologi yang dipilih oleh Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) sebagai *Biodiversity Warrior* atau duta mahasiswa untuk melestarikan dan melindungi keanekaragaman hayati Indonesia, melalui eksplorasi Gua Jombang Yogyakarta pada bulan Desember 2014 yang lalu;
4. Saudari Galuh Andayani Putri, mahasiswi Program Studi Matematika Fakultas Teknik dan Sains yang berhasil mengukir prestasi di ajang Pekan Olahraga Mahasiswa (POM) ASEAN yang dilangsungkan di Palembang pada 9 – 21 Desember 2014. Galuh meraih 2 medali perak, dan 1 medali perunggu di kelas kumite perorangan minus 55 kg pada cabang olahraga beladiri karate;
5. Saudari Kiki Rezki Lestari memperoleh penghargaan *The Best Poster Presentation* dalam Seminar Internasional yang diselenggarakan oleh *Korean Magnetic Society* pada November 2014 di Korea. Kiki merupakan alumni Universitas Nasional yang mendapat beasiswa program magister teknik fisika dari Hankuk University for Nationalities (HUFS). Beasiswa ini merupakan hasil kerjasama antara Universitas Nasional dan HUFS.

Kami pun sadar bahwa Universitas Nasional tidak akan ada hingga saat ini tanpa peran dan loyalitas dari dosen dan karyawannya. Untuk itu, pada wisuda kali ini, Universitas Nasional memberikan penghargaan masa kerja kepada 11 orang dosen dan karyawan dari Fakultas Biologi yaitu Saudara Drs. Yeremiah R. Camin, M.Si, Drs. Imran Said Lumban Tobing, M.Si, Dr. Khoe Susanto K., MS, Drs Tatang Mitra Setia, M.Si, dan Dra. Sri Handayani, M.Si. Dari Fakultas Pertanian yaitu Saudara Ir. Tri Waluyo, M.Agr; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Saudara Drs. Asran Jalal, M.Si; Fakultas Bahasa & Sastra, Saudara Arju Susanto, SS., M.Pd; Fakultas Ekonomi,Saudara Rebin Sumardi, S.E., M.M; UPT Perpustakaan, Saudari Maria Sri Witiningsih, A.Md dan dari Bagian Rumah Tangga, Saudara Muhidin.

Kiprah Universitas Nasional di bidang penelitian juga semakin diperhitungkan. Terbukti dari dipilihnya Universitas Nasional sebagai salah satu lembaga yang dipercaya oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI) untuk melakukan evaluasi terhadap keefektifan sosialisasi Pancasila, Undang-Undang Dasar

Negara RI Tahun 1945, Bhineka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan besaran dana hibah hingga Rp 1 milyar.

Hal ini sejalan dengan tekad kami untuk mencapai *Research University* yang diidamkan. Langkah awal telah dilakukan dengan meningkatkan kinerja dosen untuk melakukan penelitian. Upaya yang konsisten telah membuahkan hasil, terlihat dari meningkatkan tingkat penelitian Universitas Nasional dari level binaan menjadi level madya.

Penelitian di lingkungan Universitas Nasional terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Universitas Nasional sangat bangga atas pencapaian para dosen yang berhasil meraih Hibah DIKTI untuk bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat. Tahun ini, terdapat 29 proposal penelitian yang mendapat hibah penelitian fundamental, hibah bersaing, disertasi doktor dan juga penelitian strategis nasional, serta 3 proposal pengabdian kepada masyarakat.Bahkan, tahun ini terdapat 3 mahasiswa Universitas Nasional yang juga berhasil menerima hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

Universitas Nasional juga terus berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan para dosen, antara lain dengan mengirimkan dosen-dosen untuk mengikuti seminar Internasional. Salah satunya adalah mengikuti *International Conference On Herbal and Traditional Medicine* di Khon Kaen, Thailand pada 28 – 30 Januari 2015. Universitas Nasional mengirimkan empat dosen Fakultas Biologi dan satu dosen Fakultas Ilmu Kesehatan yang mempresentasikan hasil penelitiannya pada kegiatan tersebut.

Sementara di bidang kerjasama antar lembaga, Universitas Nasional terus memperluas kerjasama baik dengan instansi dalam negeri namun luar negeri. Belum lama ini Universitas Nasional, Universitas Negeri Jakarta dan Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta membentuk konsorsium bersama untuk menanggulangi Krisis Keanekaragaman Hayati yang terjadi akibat dampak negatif perubahan iklim global serta menjadi inisiator dari kegiatan bernama Indonesia Women for Water, Sanitation & Hygine (IWWASH) yang melibatkan 29 organisasi perempuan Islam serta ARC-sebuah lembaga berbasis di Inggris. IWWASH yang diluncurkan pada Rabu, 18 Februari 2015 secara resmi oleh Kementrian Kesehatan dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) bertujuan untuk mengubah pola pikir dan kebiasaan masyarakat dalam mengelola air, sanitasi dan higienitas melalui peran perempuan khususnya dalam keluarga.

Selanjutnya, dalam kesempatan yang baik ini, izinkan saya menyampaikan wawasan mengenai Reformasi Birokrasi.

“Reformasi Birokrasi hakikatnya upaya melakukan perubahan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang menyangkut aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (proses bisnis), dan sumber daya manusia (SDM), satu dengan lainnya saling terkait sebagai suatu sistem berlanjut, meningkat dan selalu terbarukan”

Reformasi dalam kehidupan politik kenegaran yang mementumnya dimulai ditahun 1998 kini telah mendekati 2 dekade, tepatnya 16 tahun.Telah banyak perubahan yang terjadi dalam kehidupan rakyat dan bangsa Indonesia. Perubahan juga telah menyentuh aspek cara pandang atau paradigma, sistem, kelembagaan, organisasi, sampai kepada perilaku para pengelola negara disegenap lini dan tingkatan, baik di *level* pusat sampai kedaerah.

Mengenai perilaku para pengelola negara yang lebih dikenal dengan pejabat negara dengan birokrasi pemerintahannya, kini telah menjadi sorotan yang tajam di mata publik di tanah air. Sorotan tajam itu kemudian mendapatkan respon dari pimpinan nasional.Kami mencermati hal ini, terkandung dalam kata tersirat yang dikemukakan Presiden RI Joko Widodo selaku Kepala Negara sekaligus Kepala Pemerintahan dengan ungkapan perlunya *Revolusi Mental*. Dalam hal ini, termasuk revolusi mental para penyelenggara negara baik di pemerintahan maupun pemerintahan daerah.Sebagaimana kita ketahui, jumlah aparatur penyelenggara negara/ para birokrat yang lebih dikenal dengan Pegawai Negeri Sipil (PNS), hingga saat ini perkiraan berjumlah 4,5 juta orang (ini tidak termasuk tenaga honorer).

Jumlah tersebut setara dengan 1,83% dibanding dengan jumlah penduduk Indonesia yang harus dilayani yakni sebanyak 244,8 juta jiwa. Rasionya 1,83 % itu masih di dibawah rata-rata rasio PNS negara-negara Asia lainnya (Eko Prasojo Wamen PAN, 2014). Akan tetapi jumlah yang sedikit itu pun ternyata hasil yang dirasakan dari kemampuan sumber daya, kemampuan memberikan pelayanan, dan kemampuan mendapatkan hak kesejahteraan, masih jauh dari harapan essensi reformasi yakni; *terwujudnya pemerintahan* yang bersih (*Client Governent*) dan pemerintahan yang baik (*Good Governent*).

Dalam birokrasi pemerintahan, kita semua yang hadir disini, dan masyarakat berbagai lapisan dari anak bangsa, terus menyaksikan masih terjadinya berbagai ”penyelewengan ” dan “penyimpangan”. Dari hal yang lebih bersifat kepentingan pribadi dan kelompok, korupsi para pejabat disegenap tingkatan demikian masif dan memperihatinkan, dana bantuan sosial yang tidak tepat sasaran akibat tidak profesionalnya serta rapuhnya mentalitas para birokrat pemerintah, hingga masih tertinggalnya daya dukung infrastruktur yang disediakan negara kita jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Demikan rapuhnya mentalitas (*lack of ehtic and moral*) para penyelenggara negara dewasa ini hasil reformasi dari aspek fisik, modernisasi politik dan kelembagaan, serta pertumbuhan ekonomi dan kesejahtaeraan memang mengalami kemajuan yang pesat dibanding era sebelumnya, namun dari aspek mentalitas sumber daya manusia masih jauh untuk menuju pemerintahan yang adil, beradab dan bermartabat.

Oleh karena itu sangat tepat apa yang dikemukakan Presiden perlunya “Revolusi Mental“. Revolusi mental harus dimulai dari para birokrat dan birokrasi selaku penyelenggara dan sistem organisasi negara.Presiden serta pejabat harus memberikan contoh kongkrit berupa *keteladanan*, bukan “*jargo-jargon*” dan “*janji-janji*” untuk menumbuhkan pencitraan. Bila cara-cara seperti itu dan dilakukan dengan berulang, bukan saja melahirkan sinistis masyarakat terhadap pemerintah-tetapi juga dapat mengakibatkan “runtuhnya kewibawan” pimpinan nasional, dan dalam jangka panjang hilangnya momentum segenap bangsa Indonesia dalam memasuki era “*Pasar bebas*” dan “*Masyarakat Terbuka*” baik dalam lintas regional maupun global yang kini sedang kita hadapi.

Harus diakui, birokrasi pemerintahan negara kita dewasa ini masih memiliki kelemahan-kelemahan yang menjadi kekecewaan kita semua. Kelemahan itu antara lain dapat dikemukakan:

1) Banyak jabatan struktural tidak diimbangi dengan jabatan fungsional tertentu dalam menjalankan tugas pemerintahan serta tidak memiliki keahlian khusus. Mereka memegang jabatan dengan standar kompetensi yang tidak memenuhi kualifikasi, ini disebabkan masih ada indikasi cara rekruitmen yang tidak baik atau tidak *fair*;

2) Masih adanya tumpang tindih tanggung jawab, peran dan fungsi dari suatu lembaga pemerintahan dengan lembaga lainnya yang melahirkan “tumpang tindih” kewenangan dalam menggerakkan “mesin birokrasi” pemerintah;

3) Banyaknya komisi-komisi negara (*auxelary body*) yang kenyataannya tidak bisa bekerja secara efektip serta tidak melahirkan kemamfaatan (*out come*) secara nyata dan optimal, mengakibatkan melahirkan persepsi bahwa pembentukan komisi-komisi itu berkesan politis bukan atas dasar praksis/kebutuhan;

4) Belum terwujudnya secara mekanis, tumbuhnya suatu ”koalisi besar” dari segenap elemen masyarakat untuk mau dan sadar menggerakkan reformasi birokrasi kepada *track*-nya, yakni; apa yang disebut sebagai pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa dan merakyat (*good, client* , *charismatic, populis*);

5) Banyak kegiatan-program aksi yang dilakukan kementerian/lembaga hingga instansi dibawahnya, dalam penggunaan anggaran hanya memberikan kepuasan secara ekonomis bagi pelaksana kegiatan, sebaliknya bagi negaraterjadi pemborosan anggaran. Ini mengakibatkan in-efisiensi dalam pengelolaan keuangan negara;

6) Masih dirasakan bahwa pemberian fasilitas kepada para pejabat dan penyelenggara negara demikian “dimanjakan”, pemberian ini lebih berarti bila digunakan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, pengembangan pelayanan sosial dan peningkatan sarana publik. Dalam konteks ini, kebijakan pelayanan kesejahteraan kebijakannya keberpihakkan kepada korporasi bukan kepada rakyat kecil;

7) Masih mencuat sikap arogansi dan manipulasi pejabat/pengelola negara dalam membangun komunikasi dengan publik. Hal ini secara psikologi sosial menjadi tontonan yang tidak simpatik dihadapan rakyat, dan sebaliknya timbul antipati kolektif dalam masyarakat;

8) Penyakit korupsi, kolusi, dan nepotisme, hingga persoalan pelayanan kepada publik yang belum sepenunya responsif. Dampak itu berujung kepada hilangnya kepercayaan, martabat dan wibawa para penyelenggara negara;

9) Orientasi penunjukkan/pengangkatan pejabat semata hanya mengukur atas dasar pengalaman dan keahlian dengan tanpa melihat kepatutan/kepantasan secara etika maupun tingkat pendidikan yang layak. Ini menunjukkan melemahnya etika dan moral keadaban pemimpin.

Dapat kita rumuskan secara lugas mengenai “akar” dari persoalan-hambatan dan persepsi terhadap apartur penyelenggara negara dalam lingkungan birokrasi pemerintahan. Secara ringkas dapat dikemukakan adalah bagaimana mengubah kultur birokrasi yang tidak berintegritas, adanya tumpang tindih peraturan perundang-undangan, struktur organisasi yang tambun dan tidak efisien, lamban serta kurang kreatif, sumber daya manusia dengan mentalitasnya yang tidak layak dan belum sepenuhnya professional, serta komitmen kemauan politik terhadap posisi keberpihakan birokrasi. Semua itu merupakan pangkal utama yang belum dapat diatasi secara mendasar dan menyeluruh.

Menurut hasil survei *Political Economic Risk Consultancy* pada 2012, Indeks Efisiensi Pemerintahan di Indonesia adalah 8,37 (dari skor 1 terbaik dan 10 terburuk), Indeks Keefektifan Pemerintahan di Indonesia pada 2013 menurut Forum Ekonomi Dunia adalah 42 (dari skala 1 terburuk hingga 100 terbaik), Indeks Persepsi Korupsi menurut IT pada 2013 adalah 32 (dari skala 1 terburuk dan hingga 100 terbaik), sementara untuk kemudahan berbisnis pada 2014 menurut Bank Dunia berada pada peringkat ke-120.

Posisi tersebut menggambarkan, dalam implentasi berbagai program pembangunan di Indonesia masih dihadapi oleh tingkat kapabilitas birokrasi yakni; keahlian, kapasitas dan budaya yang belum sepenuhnya berbasis meritokrasi.Kemudian kebijakan publik yang diambil tidak berbasis atas pengetahuan serta data yang kuat serta orientasi penganggaran yang bersifat tahunan telah membelenggu kementerian, lembaga dan pemerintah daerah. Hal ini ditambah lagi dengan ketidakmampuan birokrasi merumuskan anggaran berbasis kinerja dengan melihat pada *out come* dan *impact*, bukan perencanaan anggaran yang berorientasi semata pada *input-output*. Kondisi tersebut menciptakan bentuk peningkatan besaran anggaran APBN/APBD setiap tahun tak berkorelasi dengan kesejahteraan masyarakat.

Langkah strategis ke depan pemerintah perlu memperbaiki sumbatan mesin birokrasi yang mengakibatkan buruk dan lemahnya koordinasi serta penataan program, kegiatan pembangunan antar sektor yang terpragmentasi di berbagai kementerian dan lembaga, serta tidak terjalinnya kesinambungan dengan sasaran strategis pembangunan itu sendiri.

Sebagaimana kita ketahui bersama, baik di tingkat internasional maupun nasional hingga pemerintahan di tingakat local, birokrasi memainkan peran sangat vital dalam pembangunan. Kemajuan beberapa negara di Asia-Jepang, Tiongkok, Singapura, Malaysia dan Korea Selatan--sangat ditentukan oleh kemampuannya merombak total kultur dan struktur birokrasi. Harus dicatat bahwa melakukan perubahan birokrasi bukanlah jalan mudah dan singkat, malahan sering menghadapi masalah yang keberlanjutan.

Pemerintah dalam Kabinet Indonesia Bersatu (KIB) yang telah usai dengan sejumlah langkah regulasi perundang-undangan, dan Pemerintah Kabinet Indonesia Hebat (KIH) memang telah mengambil langkah-langkah secara struktural/institusional. Sejumlah peraturan perundang-undangan berkaitan dengan reformasi birokrasi yang telah diterbitkan selama ini tentunya atas landasan UUD NRI 1945 Pasal 4 ayat (1), TAP MPR dan Peraturan perundangannya. Lebih kurang ada 6 TAP MPR yakni; Tap MPR RI Nomor X/MPR/1998; TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998; TAP MPR RI Nomor VI/MPR/2001; TAP MPR RI Nomor VIII/MPR/2001; TAP MPR RI Nomor II/MPR/2002, TAP MPR RI Nomor VI/MPR/2002 yang semua itu intinya mengamanatkan perlunya reformasi birokrasi yang bersih, berwibawa, bebas dari kolusi dan korupsi dan efisien. Lebih kurang 10 Undang-undang (UU) telah diterbitkan seperti: UU Nomor 8 tahun 1974, UU Nomor 28 tahun 1999, UU Nomor 17 tahun 2003, UU Nomor 1 tahun 2004, UU Nomor 15 tahun 2004, UU Nomor 25 tahun 2004, UU Nomor 32 tahun 2004, UU Nomor 17 tahun 2007, UU Nomor 39 tahun 2008, UU Nomor 25 tahun 2009, yang pada intinya mengamanatkan perlunya penataan kelembagaan birokrasi, sumber daya manusia dan pelayanan yang baik dan bersih.

Semua itu kemudian dijabarkan oleh sejumlah Peraturan Presiden dan Keputusan Presiden antara lain Peraturan Presiden Nomor 81 tahun 2010 tentang gran disain Reformasi Birokrasi 2010-2025; Keputusan Presiden Nomor 14 tahun 2010 tentang Pembentukan Komite Pengarah Reformasi Birokrasi Nasional dan Tim Reformasi Birokrasi Nasional sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 23 tahun 2010. Namun semua regulasi itu harus kita akui masih belum memadai untuk memberikan terobosan signifikan serta mendasar terhadap komitmen reformasi birokrasi yang didambakan seluruh rakyat Indonesia sejak digulirkan di tahun 1998/1999.

Sejumlah kebijakan juga telah diambil sejak pemerintahan Kabinet Indonesia Bersatu (KIB) era pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Langkah yang dilakukan antara lain; 1). Dilakukan promosi jabatan secara terbuka disejumlah kementrian, seperti di Kementerian Keuangan, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara - Reformasi Birokrasi, Lembaga Administrasi Negara (LAN), Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah (LKPP) dan Badan Kepegawaian Negara (BKN); 2). Diterbitkannya kebijakan terkait pembenahan pengelolaan kepegawaian, seperti; penataan organisasi dan penambahan formasi, redistribusi tenaga pendidikan dan tenaga medis, serta sistem perekrutan terpusat berbasis kompetensi yang transparan; 3). Dilakukannya moratorium peneriamaan pegawai negeri sipil secara garis besar adalah mewujudkan struktur organisasi yang efisien dan efektif, mengendalikan jumlah, kualifikasi dan distribusi pegawai, serta meningkatkan efisiensi belanja pegawai, meningkatkan profesionalisme PNS, serta melaksanakan rekrutmen CPNS yang transparan dan berdasarkan kompetensi; 4) upaya penguatan koordinasi pusat daerah dilakukan dengan membentuk sistem pemantauan pembangunan yang dikendalikan UKP4.

Di era pemerintahan Joko Widodo dalam Kabinet Indonesia Hebat, juga telah mulai melakukan langkah-langkah pembenahan birokrasi pemerintahan.Dalam suatu kesempatan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Yuddy Chrisnandi mengumumkan hasil evaluasi atas laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dari 505 kabupaten dan kota, tidak ada satu pun yang berhasil meraih nilai AA dan A. Nilai tertinggi dengan kategori B hanya diraih 11 kabupaten dan kota. Kelemahan utama pemerintah kabupaten dan kota, terletak pada kemanfaatan dan pelayanan publik. Masih banyak kegiatan pemerintah dengan anggaran besar yang manfaatnya tidak dirasakan masyarakat.

Langkah awal Pemerintahan Presiden Joko Widodo dengan berbagai kebijakannya mewajibkan seluruh pegawai negeri sipil semua lapisan untuk hidup sederhana dan tidak bermewah-mewah. Larangan terhadap direksi di perusahaan BUMN menggunakan kelas bisnis sampai larangan terhadap aparatur negara menggelar rapat di hotel-hotel dengan diterbitnya Surat Edaran Menteri PAN & RB tahun 2014 tentang Larangan Bagi PNS untuk Rapat di Hotel dan Restoran. Semua itu merupakan langkah yang dilakukan untuk memperbaiki birokrasi pemerintahan.

Perlu menjadi perhatian dan menjadi program pemerintah saat ini adalah pembenahan birokrasi pemerintahan baik secara struktur, kultur, sumber daya manusia serta memperhatikan bagaimana langkah strategis ke depan dari pemerintah mampu "*memperbaiki sumbatan mesin birokrasi*" yang mengakibatkan buruk dan lemahnya koordinasi serta penataan program, kegiatan pembangunan antar sektor yang terpragamentasi di berbagi kementerian,lembaga serta tidak terjalinnya kesinambungan dengan sasaran strategis pembangunan itu sendiri. Hal lain tantangan utama pemerintahan saat ini adalah mengatasi fragmentasi pemerintahan pusat dengan daerah secara vertikal; pusat, provinsi dan kabupaten/kota dalam wujudnya yang disentralisasi dan ini bukan hal yang mudah di tengah konfigurasi politik pemerintahan daerah sangat varian memerlukan kemauan politik untuk bekerjasama dengan sungguh-sungguh.

Pembangunan birokrasi bukan semata dalam bingkai kementerian dan lembaga, melainkan harus tersambung sampai di dinas, badan, kantor di provinsi hingga kabupaten/kota. Pemerintah harus mampu mengendalikan tangan birokrasi dari pusat hingga daerah secara efektip dengan fostur aparatur negara disetiap lini memiliki kapasitas, kapabilitas dan integrasi yang baik serta *reward insentif* yang mencukupi. Dengan demikian, Reformasi tidaklain melakukan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan, terutama menyangkut aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (proses bisnis), dan sumber daya manusia (SDM) yangmana satu dengan lainnya saling terkait sebagai suatu sistem yang berkelanjutan, meningkat dan selalau terbarukan.

Bidang penelitian menjadi salah satu prioritas utama yang menjadi perhatian manajemen Universitas Nasional untuk dikembangkan secara terus menerus, berkualitas dan berkesinambungan.

Implementasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Bidang Penelitian untuk tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan dan menyempurnakan pedoman pelaksanaan penelitian bagi dosen tetap;
2. Melaksanakan kegiatan workshop/lokakarya/penataran mengenai teknik penelitian ilmiah dosen tetap 2 (dua) kali dalam setahun;

3. Menyiapkan dan menyempurnakan pedoman pelaksanaan penelitian pemula bagi dosen tetap;
4. Meningkatkan mutu penelitian dosen tetap secara terus menerus dan berkelanjutan;
5. Meningkatkan pengelolaan sumber dana penelitian dari dalam Universitas Nasional secara terprogram, terus menerus dan berkesinambungan;
6. Meningkatkan pengelolaan sumber dana penelitian dari luar Universitas Nasional secara terprogram terus menerus dan berkesinambungan, baik hibah maupun dari kerjasama;
7. Menata kelembagaan penelitian di lingkungan Universitas Nasional secara terprogram, terus menerus dan berkesinambungan;
8. Meningkatkan kualitas hubungan kerja antar berbagai unit kerja dan pusat di lingkungan Universitas Nasional untuk menggairahkan penelitian dosen tetap, baik secara individu maupun kelompok;
9. Meningkatkan kelembagaan jurnal internal untuk menjadi jurnal yang terakreditasi nasional;
10. Meningkatkan jumlah dan kualitas hasil penelitian yang dipublikasi dalam jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi dan/atau terindeks scopus dengan meningkatkan *reward* dan *punishment*;
11. Meningkatkan jumlah dan kualitas hasil penelitian untuk bahan pembelajaran (*research learning*);
12. Meningkatkan jumlah dan kualitas hasil penelitian yang dipatenkan dan/atau dibuat Hak Kekayaan Intelektualnya (HKI).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rencana kerja bidang penelitian tersebut dapat dipilah dalam 6 (enam) kelompok, yaitu (1) buku pedoman penelitian, (2) workshop/seminar/lokakarya/pelatihan penelitian, (3) kelembagaan penelitian, serta (4) pengelolaan sumber dana penelitian, dan (5) hasil penelitian (*research based learning*/RBL, jurnal, paten, dan HKI).Anggaran tahunan untuk bidang penelitian pada tahun akademik 2014 ditampilkan pada **Tabel 1.**

Tabel 1. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bidang Penelitian Tahun 2014

No	Rencana Kerja Bidang Penelitian	Anggaran (Rp)	Proporsi (%)	Indikator Kinerja (Membangun fondasi)
1.	Buku pedoman penelitian	316.138.000	5,14	standar mutupenelitian
2.	Workshop & seminar penelitian, dll	369.207.000	6,00	wawasan
3.	Kelembagaan penelitian	553.810.500	9,00	administrasi kerja
4.	Pengelolaan sumber dana penelitian	556.879.500	9,05	pendanaan penelitian
5.	RBL,publikasi & paten hsl penelitian	4.357.415.000	70,81	mutu hasil penelitian
	Total anggaran bidang penelitian	**6.153.450.000**	**100,00**	layanan dan mutu penelitian

Data pada **Tabel 1** tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar (lebih dari 70%) anggaran tahunan bidang penelitian dipergunakan untuk mendorong hasil-hasil penelitian agar bermanfaat bagi program pendidikan dengan menjadikan hasil penelitian tersebut sebagai basis pembelajaran. Di samping itu hasil-hasil penelitian di lingkungan Universitas Nasional juga didorong untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional atau jurnal internasional bereputasi, serta mendorong agar hasil-hasil penelitian tersebut memiliki Hak Kekayaan Intelektual, serta dapat dipatenkan. Hal ini diperlukan agar hasil-hasil penelitian tersebut bermanfaat bagi dosen tetap Universitas Nasional untuk memenuhi persyaratan pengajuan guru besar, serta berguna bagi akreditasi program studi dan akreditasi institusi. Oleh sebab itu dana penelitian yang dianggarkan untuk rencana kerja ini menduduki peringkat dan jumlah terbesar, yaitu mencapai Rp 4.307.415.000,- dari anggaran dana penelitian tahun 2014 yang totalnya berjumlah Rp 6.153.450.000,-.

Buku pedoman, workshop, seminar, lokakarya digunakan untuk meningkatkan standar mutu penelitian sehingga sesuai dengan mutu penelitian dalam standar nasional pendidikan tinggi dan sesuai dengan standar penelitian yang ditetapkan dalam visi dan misi Universitas Nasional. Selain itu dengan melakukan workshop,

lokakarya dan seminar secara terprogram, terus menerus dan berkesinambungan dengan mendatangkan nara sumber yang kompeten dan relevan, diharapkan memberikan keluasan wawasan para peneliti di lingkungan Universitas Nasional, khususnya peneliti pemula, sehingga dalam melakukan penelitian dapat mencapai hasil penelitian yang berkualitas, baik untuk kepentingan memperoleh dana penelitian internal (stimulus) maupun dalam kaitannya dengan kepentingan mendapatkan hibah dari pemerintah, serta menjadi penelitian yang menarik pihak lain untuk melakukan kerjasama dengan peneliti Universitas Nasional. Untuk itu, Universitas Nasional juga memberikan perhatian yang cukup pada kegiatan ini dengan memberikan anggaran yang memadai, yaitu Rp 316.138.000,- untuk mendukung kegiatan penerbitan dan penyempurnaan buku pedoman penelitian tahun 2014, serta Rp 369.207.000,- untuk membiayai kegiatan workshop, seminar, pelatihan dan lokakarya penelitian pada tahun akademik yang sama.

Kelembagaan penelitian dan pengelolaan sumber dana penelitian juga harus mendapatkan perhatian yang cukup. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan kualitas kerja kelembagaan yang menangani program penelitian di lingkungan Universitas Nasional. Kegiatan kelembagaan penelitian ini meliputi kegiatan tata kelola kelembagaan penelitian dan koordinasi kerja antar kelmbagaan yang ada di lingkungan Universitas Nasional, baik di tingkat Universitas, Sekolah Pascasarjana, Fakultas, maupun di tingkat pusat-pusat studi. Pengaturan kerjasama kelembagaan penelitian ini di bawah wewenang Wakil Rektor Bidang Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama (PPMKS) dan dalam bidang tertentu di bawah Kantor Kerjasama Internasional (KKI). Dengan adanya hubungan kerja antar lembaga penelitian di lingkungan Universitas Nasional, diharapkan bursa kesempatan penelitian bagi lembaga dan dosen tetap di lingkungan Universitas Nasional dan terinformasikan secara maksimal, sehingga dapat dimanfaatkan oleh dosen tetap dan unit kerja di Universitas Nasional secara memadai. Selain itu penguatan kelembagaan penelitian juga dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan akreditasi, baik akreditasi program studi maupun akreditasi institusi.

Di samping itu, pengelolaan dana penelitian juga memerlukan anggaran yang memadai. Dengan mengelola dana penelitian secara baik dan benar, Universitas Nasional akan memberikan daya tarik tersendiri bagi lembaga di luar Universitas

Nasional untuk memberikan dana penelitian, baik dalam program hibah maupun penelitian bersama. Pengelolaan dana penelitian yang transparan dan akuntabel merupakan salah satu persyaratan yang diminta lembaga di luar Universitas Nasional untuk memberikan hibah atau kerjasama penelitian. Selain itu pengelolaan dana penelitian yang baik juga dibutuhkan dalam proses akreditasi, baik akreditasi program studi maupun akreditasi institusi yang pada periode mendatang dipastikan hanya dilayani secara online. Pada akhirnya dengan pengelolaan dana penelitian yang baik, diharapkan Universitas Nasional dapat menghimpun dana penelitian yang jumlahnya semakin besar dan berkembang dari tahun ke tahun, sehingga Universitas Nasional akan terbebas dari kesulitan mendapatkan dana penelitian.

Untuk itu, Universitas Nasional pada RKAT tahun 2014 telah menganggarkan dana kelembagaan penelitian sebesar Rp 553.810.500,- dan kegiatan pengelolaan sumber dana penelitian memperoleh anggaran yaitu Rp 606.879.500,- dari total anggaran penelitian dalam RKAT 2014 yang mencapai Rp Rp 6.153.450.000,-.

Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Bidang pengabdian kepada masyarakat juga menjadi salah satu prioritas utama yang menjadi perhatian manajemen Universitas Nasional untuk dikembangkan secara terprogram, terus menerus, berkualitas dan berkesinambungan.

Implementasi anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) bidang pengabdian kepada masyarakat tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan dan menyempurnakan pedoman pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen tetap;
2. Melaksanakan kegiatan workshop/lokakarya/penataran mengenai ranah dan tatacara pengabdian kepada masyarakat yang sesuai standar pemerintah bagi dosen tetap 2 (dua) kali dalam setahun (hibah);
3. Menyiapkan dan menyempurnakan pedoman pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen tetap yang baru melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (stimulan);
4. Meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen tetap, secara terprogram, terus menerus dan berkelanjutan;

5. Meningkatkan pengelolaan sumber dana pengabdian kepada masyarakat dari dalam Universitas Nasional secara terprogram, terus menerus dan berkesinambungan;
6. Meningkatkan pengelolaan sumber dana pengabdian kepada masyarakat dari luar Universitas Nasional secara terprogram terus menerus dan berkesinambungan, baik hibah maupun dari kerjasama;
7. Menata kelembagaan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Nasional secara terprogram, terus menerus dan berkesinambungan;
8. Meningkatkan kualitas hubungan kerja antar berbagai unit kerja dan pusat di lingkungan Universitas Nasional untuk menggairahkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen tetap, baik secara individu maupun kelompok;
9. Meningkatkan jumlah dan kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat, terutama yang berasal dari hasil penelitian dengan meningkatkan *reward* dan *punishment*;
10. Meningkatkan jumlah dan kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi pemerintah daerah dan secara nasional, khususnya dalam kaitannta dengan membangun ekonomi mikro dan kecil, serta perbaikan kualitas lingkungan hidup;
11. Meningkatkan jumlah dan kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat hasil kerjasama, baik dengan lembaga dalam negeri maupun luar negeri.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rencana kerja bidang pengabdian kepada masyarakat (PkM) tersebut dapat dipilah dalam 5 (lima) kelompok, yaitu (1) buku pedoman PkM ((2) workshop/seminar/lokakarya/pelatihan PkM, (3) kelembagaan PkM, serta (4) pengelolaan sumber dana PkM, dan (5) manfaat hasil PkM (masyarakat kawasan daerah dan nasional). Implementasi Anggaran tahunan untuk bidang Pengabdian kepada Masyarakat pada tahun 2014 ditampilkan pada **Tabel 2.**

Tabel 2. Implementasi anggaranRencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Tahun 2014

No	Rencana Kerja Bidang PkM	Anggaran (Rp)	Proposi (%)	Indikator Kinerja (Membangun fondasi)
1.	Buku pedoman PkM	106.672.500	6,53	standar mutu pelaks PkM
2.	Workshop & seminar PkM, dll	159.341.500	7,47	pengetahuan pelaks PkM
3.	Kelembagaan PkM	140.676.000	6,59	administrasi proses PkM
4.	Pengelolaan sumber dana PkM	94.003.500	2,88	dana melaksanakan PkM
5.	Pelaksanaan PkM	1.632.756.500	76,53	jumlah & mutu pelaks PkM
	Total anggaran bidang PkM	**2.133.450.000**	**100,00**	Jumlah & mutukegiatan PkM

Data pada **Tabel 2** tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar (lebih dari 70%) anggaran tahunan bidang PkM dipergunakan untuk mendorong hasil-hasil PkM agar bermanfaat bagi program perbaikan ekonomi rakyat dan perbaikan kualitas lingkungan hidup, baik di kawasan daerah, nasional maupun global. Di samping itu hasil-hasil PkM di lingkungan Universitas Nasional juga didorong untuk dipublikasikan sehingga menarik lembaga di luar Universitas Nasional untuk melakukan kerjasama dalam melaksanakan PkM. Pelaksanaan kegiatan PkM ini diharapkan berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga hsil-hasil pelaksanaan PkM dapat menyentuh kepentingan masyarakat yang membutuhkan. Dengan demikian, hasil-hasil pelaksanaan PkMdapat bermanfaat bagi dosen tetap Universitas Nasional untuk memenuhi persyaratan pengajuan guru besar, serta berguna bagi akreditasi program studi dan akreditasi institusi, serta memberikan daya tarik tersendiri bagi lembaga di luar Universitas Nasional untuk melakukan kerjasama dalam melaksanakan kegiatan PkM. Oleh sebab itu dana penelitian yang dianggarkan untuk rencana kerja ini menduduki peringkat utama dan jumlah terbesar, yaitu Rp 1.632.756.500,- dari anggaran dana PkM tahun 2014 yang totalnya berjumlah Rp 2.133.450.000,-.

Buku pedoman, workshop, seminar, lokakarya dan pelatihan digunakan untuk meningkatkan standar mutu hasil PkM sehingga sesuai dengan mutu PkM dalam standar nasional pendidikan tinggi dan sesuai dengan standar PkM yang ditetapkan dalam visi dan misi Universitas Nasional. Selain itu dengan melakukan workshop, lokakarya dan seminar, serta pelatihan secara terprogram, terus menerus dan berkesinambungan dengan mendatangkan nara sumber yang kompeten dan relevan, diharapkan memberikan keluasan wawasan dosen tetap di lingkungan Universitas Nasional untuk melakukan kegiatan PkM, khususnya pelaksana PkM pemula. Agar PkM dapat mencapai hasil penelitian yang berkualitas, baik untuk kepentingan memperoleh dana pelaksanaan PkM dengan dana internal (stimulus) maupun dalam kaitannya dengan kepentingan mendapatkan hibah dari pemerintah, serta menjadi PkM yang menarik pihak lain untuk melakukan kerjasama dalam melaksanakan kegiatan PkM dosen tetap Universitas Nasional. Untuk itu, Universitas Nasional juga memberikan perhatian yang cukup pada kegiatan ini dengan memberikan anggaran yang memadai, yaitu Rp 106.672.500,- untuk mendukung kegiatan penerbitan dan penyempurnaan buku pedoman penelitian tahun 2014, serta Rp 159.341.500,- untuk membiayai kegiatan workshop, seminar, pelatihan dan lokakarya kegiatan PkM pada tahun akademik yang sama.

Kelembagaan PkM dan pengelolaan sumber dana PkM juga harus mendapatkan perhatian yang cukup. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan kualitas kerja kelembagaan yang menangani program PkM di lingkungan Universitas Nasional. Kegiatan kelembagaan PkM ini meliputi kegiatan tata kelola kelembagaan PkM dan koordinasi kerja antar kelmbagaan yang ada di lingkungan Universitas Nasional, baik di tingkat Universitas, Sekolah Pascasarjana, Fakultas, maupun di tingkat pusat-pusat studi. Pengaturan kerjasama kelembagaan PkM ini di bawah wewenang Wakil Rektor Bidang Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama (PPMKS) dan dalam bidang tertentu di bawah Kantor Kerjasama Internasional (KKI). Dengan adanya hubungan kerja antar lembaga PkM di lingkungan Universitas Nasional, diharapkan bursa kesempatan melaksanakan kegiatan PkM bagi lembaga dan dosen tetap di lingkungan Universitas Nasional dapat terinformasikan secara maksimal, sehingga dapat dimanfaatkan oleh dosen tetap dan unit kerja di Universitas Nasional secara

memadai. Selain itu penguatan kelembagaan PkM juga dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan akreditasi, baik akreditasi program studi maupun akreditasi institusi.

Di samping itu, pengelolaan dana PkM juga memerlukan anggaran yang memadai. Dengan mengelola dana PkM secara baik dan benar, maka Universitas Nasional akan memberikan daya tarik tersendiri bagi lembaga di luar Universitas Nasional untuk memberikan dana PkM, baik dalam bentuk program hibah maupun pelaksanaan kegiatan PkM bersama. Pengelolaan dana PkM yang transparan dan akuntabel merupakan salah satu persyaratan yang diminta lembaga di luar Universitas Nasional untuk memberikan hibah atau kerjasama PkM. Selain itu pengelolaan dana PkM yang baik juga dibutuhkan dalam proses akreditasi, baik akreditasi program studi maupun akreditasi institusi yang pada periode mendatang dipastikan hanya dilayani secara online. Pada akhirnya dengan pengelolaan dana PkM yang baik, diharapkan Universitas Nasional dapat menghimpun dana PkM yang jumlahnya semakin besar dan berkembang dari tahun ke tahun, sehingga Universitas Nasional akan terbebas dari kesulitan mendapatkan dana PkM.

Untuk itu, Universitas Nasional pada RKAT tahun 2014 telah menganggarkan dana kelembagaan PkM sebesar Rp 140.676.000,- dan kegiatan pengelolaan sumber dana PkM memperoleh anggaran yaitu Rp 94.003.500,- dari total anggaran PkM dalam RKAT 2014 yang mencapai Rp Rp 2.133.450.000,-.

Bidang Sumber Daya Manusia, Organisasi dan Tata Kelola

Bidang Sumber Daya Manusia, organisasi dan tata kelola (SDM dan Ortala) harus menjadi salah satu prioritas utama yang menjadi perhatian manajemen Universitas Nasional untuk dikembangkan secara terprogram, terus menerus, berkualitas dan berkesinambungan. Karena dengan SDM dan Ortala yang baik maka etos kerja dan ketrampilan, serta keahlian bekerja akan meningkat sesuai kebutuhan perubahan lingkungan kerja yang dinamis.

Implementasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) bidang SDM dan Ortala pada tahun 2014, adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan dan menyempurnakan pedoman pelaksanaan rekrutmen pegawai (tenaga kependidikan dan tenaga pendidik) secara terprogram, terus menerus

dan berkesinambungan untuk mendapatkan jumlah dan kualifikasi pegawai sesuai kebutuhan Universitas Nasional;

2. Melaksanakan program pelatihan tenaga kependidikan secara terprogram, terus menerus dan berkelanjutan, untuk meningkatkan etos kerja, ketrampilan dan keahlian pegawai dalam menjalankan tugas sehari-hari yang menjadi beban tugasnya;
3. Menyiapkan dan menyempurnakan pedoman pelaksanaan penilaian kinerja pegawai sesuai standar yang ditetapkan manajemen Universitas Nasional dan sesuai norma standar kepagawai nasional yang ditentukan oleh Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia;
4. Meningkatkan mutu kerja pegawai Universitas Nasional melalui pendidikan doktoral bagi tenaga pendidik dan kegiatan pelatihan kerja bagi tenaga kependidikan, program ini dilaksanakan secara terprogram, terus menerus dan berkelanjutan;
5. Meningkatkan pengelolaan SDM Universitas Nasional secara terprogram, terus menerus dan berkesinambungan dengan model promosi pegawai yang didasarkan sistem profesionalitas kerja (merit system);
6. Meningkatkan pengelolaan sistem penggajian yang sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan Republik Indonesia, serta mengarah pada sistem penggajian yang didasarkan prestasi (sistem penggajian remunerasi);
7. Menata kelembagaan dan tata kelola organisasi kepegawaian untuk menghasilkan sistem organisasi pegawai yang ramping, efektif, efisien dan produktif;
8. Meningkatkan kualitas hubungan kerja antar berbagai unit kerja di lingkungan Universitas Nasional dengan melakukan penyempurnaan pada organisasi tata laksana (ortala) kepegawaian, yang dilakukan secara sistematis, terprogram, terus menerus dan berkesinambungan sesuai dengan perubahan lingkungan kerja dan peraturan pemerintah yang dinamis;
9. Meningkatkan pengelolaan pegawai yang mendekati masa pensiun agar dapat dilakukan penggatian pegawai secara profesional, efektif dan efisien, sehingga tidak membebani keuangan Universitas Nasional secara berlebihan;

10. Meningkatkan jumlah dan kualitas pegawai (tenaga kependidikan dan tenaga pendidik) sesuai kebutuhan tuntutan pekerjaan yang ada di lingkungan Universitas Nasional;
11. Meningkatkan profesionalitas pengelolaan dana pensiun dan dana asuransi lainnya untuk kesejahteraan pegawai secara terprogram, terus menerus dan berkelanjutan, mengacu pada peraturan ketenagakerjaan Republik Indonesia yang relevan;
12. Meningkatkan profesionalitas pengelolaan pemutusan hubungan kerja sesuai peraturan ketenagakerjaan Republik Indonesia yang relevan dalam kaitannya dengan hubungan Industrial Pancasila.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rencana kerja bidang Sumber Daya manusia (SDM) dan Ortala tersebut dapat dipilah dalam 5 (lima) kelompok, yaitu (1) pedoman pengelolaan SDM ((2) pendidikan dan pelatihan SDM, (3) kelembagaan SDM, serta (4) pengelolaan dana pensiun dan asuransi, serta (5) pengelolaan sistem penggajian. Implementasi Anggaran tahunan untuk bidang SDM pada tahun 2014 ditampilkan pada **Tabel 3.**

Tabel 3. Implementasi anggaran Rencana Kerja & Anggaran Tahunan Bidang SDM dan Ortala Tahun 2014

No	Rencana Kerja Bidang SDM dan Ortala	Anggaran (Rp)	Proporsi (%)	Indikator Kinerja (Membangun fondasi)
1.	Buku pedoman SDM	71.161.000	5,00	standar mutu SDM
2.	Pendidikan dan pelatihan SDM	782.771.000	55,00	ketrampilan kerja
3.	Kelembagaan /Ortala SDM	284.644.000	20,00	administrasi pengelolaan SDM
4.	Kelola dana pensiun dan asuransi	128.089.800	9,00	kesejahteraan pegawai
5.	Penyempurnaan sistem penggajian	156.554.200	11,00	kesejahteraan pegawai

	Total anggaran bidang SDM	**1.423.220.000**	**100,00**	Kualitas pengelolaan SDM dan kesejahteraan pegawai

Data pada **Tabel 3** tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar (lebih dari 50%) anggaran tahunan bidang SDM dan Ortala dipergunakan untuk melaksanakan pendidikan pelatihan pegawai agar diperoleh pegawai yang memiliki kualifikasi sesuai persyaratan kerja (tenaga pendidik diarahkan berpendidikan doktor), produktif dan loyal terhadap Universitas Nasional. Dana untuk pendidikan dan pelatihan pegawai pada tahun anggaran 2014 mencapai Rp 782.771.000,- dari total anggaran bidang SDM sdebesar Rp 1.423.220.000,- Setelah pendidikan dan pelatihan, bidang SDM dan Ortala pada saat ini lebih diprioritaskan pada perbaikan kelembagaan, sebagai prioritas kedua setelah pelatihan dengan anggaran sebesar Rp 284.664.000,- prioritas ketiga pada bidang SDM dan Ortala adalah menyempurnakan sistem penggajian, serta mengelola dana pensiun dan asuransi, masing-masing dianggarkan Rp 156.554.200,- dan Rp 128.089.800,-. Sementara itu penerbitan dan penyempurnaan buku pedoman bidang SDM dan Ortala dirasakan masih diperlukan sehingga diberikan anggaran Rp 71.161.000,- Dana bidang SDM dan Ortala yang dianggarkan dalam rencana kerja tahun akademik 2014 berjumlah Rp 1.423.220.000,-.

Buku pedoman, pendidikan dan pelatihan digunakan untuk meningkatkan standar mutu SDM di lingkungan Universitas Nasional agar sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dan sesuai dengan standar ketenagakerjaan Republik Indonesia. Selain itu dengan melakukan workshop, lokakarya dan seminar, serta pendidikan dan pelatihan secara terprogram, terus menerus dan berkesinambungan dari nara sumber yang kompeten dan relevan, diharapkan memberikan keluasan wawasan, loyalitas yang memadai, serta ketrampilan bekerja yang handal bagi pegawai tetap di lingkungan Universitas Nasional. Agar pengelolaan bidang SDM dan Ortala mencapai hasil yang optimal sebagaimana yang ditargetkan, maka unsur tata kelola, tata laksana organisasi dan kesejahteraan pegawai memperoleh perhatian yang serius, meliputi kelembagaan ortala, pengelolaan dana pensiun dan asuransi oleh petugas tersendiri, serta perbaikan sistem penggajian yang dilakukan secara

terprogram, terus menerus dan berkesinambungan menyesuaikan dengan perubahan lingkungan kerja yang dinamis dan perubahan peraturan ketenagakerjaan nasional. Pengelolaan SDM di lingkungan Universitas Nasional berada di bawah Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Sumber Daya Manusia (Warek AKS).

Dengan SDM yang jumlahnya mencukupi dan berkemampuan handal, dan ortala yang mampu menjawab kebutuhan kerja yang tertata rapi, produktif, efektif dan efisien, maka Universitas Nasional akan memperoleh peringkat akreditasi yang memuaskan, serta mampu membangun jejaring kerjasama diberbagai bidang dengan lembaga lain di luar Universitas Nasional.

Bidang Infratruktur dan Lingkungan

Bidang infrastruktur dan lingkungan (gedung dan sarananya) harus menjadi salah satu prioritas utama yang menjadi perhatian manajemen Universitas Nasional untuk dikembangkan secara terprogram, terus menerus, berkualitas dan berkesinambungan. Karena denganinfrastruktur dan laingkungan yang baik maka lingkungan kerja dan suasana akademik di lingkungan kampus Universitas Nasional akan menjadi semakin kondusif.

Implementasi anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) bidang infrastruktur dan lingkungan Universitas Nasional pada tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan dan menyempurnakan pedoman pelaksanaan penggunaan infrastruktur kampus untuk menjaga keberadaan infrastruktur tersebut tetap dalam keadaan yang baik dan jumlahnya tidak berkurang dari yang seharusnya;
2. Melaksanakan program pelatihan pemeliharaan infrastruktur kampus dan lingkungan secara terprogram, terus menerus dan berkelanjutan, untuk menjaga agar infrastruktur tersebut tetap dalam keadaan yang baik dalam jangka waktu umur teknisnya, serta dapat dimanfaatkan secara optimal bagi kepentingan Universitas Nasional;
3. Menyiapkan dan menyempurnakan pedoman penataan infrastruktur dan lingkungan kampus sesuai norma standar keselamatan yang yang

ditentukan oleh Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia, untuk menciptakan lingkungan kerja dan suasana akademik yang kondusif;

4. Meningkatkan mutu kerja pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan kegiatan pelatihan kerja bagi tenaga kerja tersebut, program ini dilaksanakan secara terprogram, terus menerus dan berkelanjutan;
5. Meningkatkan manajemen pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur Universitas Nasional dengan memanfaatkan program komputerisasi dan online yang dilakukan secara terprogram, terus menerus dan berkesinambungan;
6. Meningkatkan pengelolaan sistem pemetaan infrastruktur dan lingkungan lampus, sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk menciptakan lingkungan kerja, keselamatan kerja dan suasana akademik yang kondusif;
7. Meningkatkan kualitas hubungan kerja (koordinasi) antara pemelihara infrastruktur dengan pengguna infrastruktur untuk menciptakan rasa memiliki dan persepsi yang sama antara pemelihara dan pengguna infrastruktur;
8. Meningkatkan jumlah infrastruktur kampus (membangun/menambah infrastruktur) sesuai dengan jumlah dan kualifikasi yang dibutuhkan untuk menciptakan suasana kerja dan suasana akademik yang kondusif dan nyaman;
9. Meningkatkan pengelolaan lingkungan kampus dengan membenahi tampilan suasana lingkungan kampus, drainase disekitar kampus dan sarana kampus untuk memberikan suasana kerja dan suasana akademik yang aman, nyaman dan kondisif;
10. Meningkatkan pengelolaan penerangan kampus untuk menciptakan lingkungan kampus yang kondusif, terang dan tidak memberikan kesempatan pada warga kampus untuk melakukan perbuatan yang melanggar tatatertib kehidupan kampus karena tidak ada tempat tersembunyi dan aman untuk melakukan perbuatan tersebut;
11. Meningkatkan pengelolaan kebersihan kampus dengan mengelola limbah di lingkungan kampus dengan membuat tempat pembuangan limbah

sementara dan melakukan daur ulang limbah untuk kepentingan ekonomis dan pelestarian lingkungan, dengan menghindarkan penggunaan bahan plastik di lingkungan kampus;

12. Meningkatkan pengelolaan lingkungan kampus dengan membatasi warga kampus agar tidak merokok di tempat umum di lingkungan kampus, serta melakukan penataan kantin, untuk memperoleh lingkungan kampus yang bersih tanpa polusi udara yang berlebihan dan terhindar dari ketidak nyamanan akibat keberadaan kantin di lingkungan kampus.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rencana kerja bidang infrastruktur dan lingkungan tersebut dapat dipilah ke dalam 5 (lima) kelompok, yaitu (1) pedoman pengelolaan infrastruktur dan lingkungan ((2) pelatihan pemeliharaan infrastruktur, (3) kelembagaan dan koordinasi, (4) penerangan dan kebersihan kampus, serta (5) jumlah dan kualitas infrastruktur. Implementasi anggaran Rencana Kerja Anggaran Tahunan untuk bidang SDM pada tahun 2014 ditampilkan pada **Tabel 4.**

Tabel 4. Implementasi anggaran Rencana Anggaran Tahunan Bidang Infrastruktur &Lingkungan Tahun 2014

No	Rencana Kerja Bidang Infratruktur dan Lingkungan	Anggaran (Rp)	Proporsi (%)	Indikator Kinerja (Membangun fondasi)
1.	Pedoman pengelolaan infrastruktur dan kingkungan	147.255.600	1,34	standar mutu pengelolaan
2.	Pelatihan	145.426.000	1,35	ketrampilan kerja
3.	Kelembagaan dan koordinasi	98.170.400	0,93	pelayanan administrasi
4.	Membangun infrastruktur & lingk	8.560.059.600	79,37	pelayanan fasilitas
5.	Pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan	1.834.448.400	17,01	daya tahan teknis dan ekonomis
	Total anggaran infrastruktur dan lingkungan	**10.785.360.000**	**100,00**	pelayanan infrastruktur & lingkungan

Data pada **Tabel 4** tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar (lebih dari 75%) anggaran tahunan bidang infrastruktur dan lingkungan dipergunakan untuk melaksanakan pengadaan dan pembangunan infrastruktur dan lingkungan agar diperoleh infrastruktur dan lingkungan yang memiliki kualifikasi sesuai persyaratan kerja yang nyaman, produktif memberikan kepuasan kerja bagi warga kampus Universitas Nasional. Dana untuk mengadakan dan membangun infrastruktur kampus dan lingkungannya pada tahun anggaran 2014 mencapai Rp 8.560.059.600,- dari total anggaran bidang infrastruktur dan lingkungan sebesar Rp 10.785.360.000,-

Setelah pengadaan dan pembangunan infrastruktur dan lingkungan kampus, bidang infrastruktur dan lingkungan kampus pada saat ini lebih diprioritaskan pada pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan sebagai prioritas kedua setelah pengadaan dan pembangunagan infrastruktur dengan anggaran sebesar Rp 1.834.448.400,- Prioritas ketiga pada bidang infrastruktur dan lingkungan kampus adalah masalah pengelolaan dan pelatihan SDM untuk memelihara infrastruktur dan lingkungan kampus,masing-masing dianggarkan sebesar Rp 147.255.600,- dan sebesar Rp 145.426.000,-. Sementara itu kegiatan dalam aspek kelembagaan dan koordinasi antar bagian guna memelihara dan mengankan infrastruktur dan lingkungan kampus dirasakan masih diperlukan sehingga diberikan anggaran Rp 98.170.400,- Dana bidang infrastruktur dan lingkungan kampus yang dianggarkan dalam rencana kerja tahun 2014 berjumlah Rp 10.785.360.000,-.

Buku pedoman, pendidikan dan pelatihan digunakan untuk meningkatkan standar mutu pengelolaan infrastruktur dan lingkungan kampus Universitas Nasional agar sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dan sesuai dengan standar ketenagakerjaan Republik Indonesia. Selain itu dengan melakukan workshop, lokakarya dan seminar, serta pelatihan secara terprogram, terus menerus dan berkesinambungan dari nara sumber yang kompeten dan relevan, diharapkan memberikan keluasan wawasan, loyalitas yang memadai, serta ketrampilan bekerja yang handal bagi pegawai tetap di lingkungan Universitas Nasional dalam memelihara infrastruktur dan lingkungan kampus. Agar pengelolaan bidang infrastruktur dan lingkungan mencapai hasil yang optimal sebagaimana yang ditargetkan, maka unsur tata kelola, tata laksana organisasi dalam pengadaan dan pemeliharaan infrastruktur

perlu dilakukan secara terprogram, terus menerus dan berkesinambungan menyesuaikan dengan perubahan lingkungan kerja yang dinamis dan perubahan peraturan ketenagakerjaan nasional. Kebijakan pengelolaan infrastruktur dan lingkungan di kampus Universitas Nasional berada di bawah kendali Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Sumber Daya Manusia (Warek AKS), serta secara teknis administratif dilaksanakan oleh Biro Administrasi Umum (BAU) dan bagian-bagian yang ada di bawahnya (bagian logistik dan bagian rumah tangga).

Dengan infrastruktur yang jumlahnya mencukupi dan lingkungan kampus yang nyaman dan asri, serta mampu menciptakan suasana kerja dan suasana akademik yang kondusif, maka Universitas Nasional akan berkesempatan untuk memperoleh peringkat akreditasi yang memuaskan, serta mampu membangun motivasi kerja bagi pegawai dan meningkatkan motivasi belajar bagi mahasiswa di lingkungan Universitas Nasional.

Bidang Keuangan

Bidang keuangan merupakan salah satu bidang yang harus menjadi prioritas utama oleh manajemen Universitas Nasional karena bagian keuangan bertugas untuk mengelola keuangan Universitas Nasional, meliputi aliran uang masuk (cash in flow) dan aliran uang keluar (cash outflow). Bidang keuangan pada saat ini telah dikelola dengan memanfaatkan program program aplikasi keuangan yang dapat meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi kerja bidang keuangan. Dengan demikian bidang keuangan harus dikelola secara cerdas dan secara berkala dikembangkan secara terprogram, terus menerus, berkualitas dan berkesinambungan mengikuti perubahan tata cara pembukuan keuangan dan sistem pengelolaan keuangan yang mutakhir. Perpaduan pengelolaan keuangan yang konvensional dengan sistem pengelolaan modern akan meningkatkan suasana kerja yang lebih baik dan nyaman, serta hasil kerja yang lebih akurat dan mengurangi kesalahan teknik akibat kelalaian (human error).

Implementasi anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) bidang keuangan pada tahun 2014, adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan dan menyempurnakan pedoman pengelolaan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi Indonesia dan sesuai dengan perubahan kebutuhan kerja;
2. Melaksanakan program pelatihan staf keuangan secara terprogram, terus menerus dan berkelanjutan, untuk meningkatkan etos kerja, ketrampilan dan keahlian dalam menjalankan tugas sehari-hari yang menjadi beban kewajibannya;
3. Menyiapkan dan menyempurnakan pedoman pelaksanaan penilaian kinerja pegawai Biro Keuangan sesuai standar yang ditetapkan manajemen Universitas Nasional dan sesuai norma standar kepegawaian nasional yang ditentukan oleh Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia;
4. Menyiapkan anggaran keuangan tahunan untuk kepentingan manajerial dalam mengambil keputusan di bidang keuangan, diantaranya penetapan uang kuliah dan upaya raising fund dari luar Universitas yang efisien dan tidak membebani keuangan Universitas secara berlebihan;
5. Meningkatkan mutu kerja staf keuangan melalui pelatihan kerja bagi tenaga kependidikan yang dilaksanakan secara terprogram, terus menerus dan berkelanjutan;
6. Meningkatkan pengelolaan keuangan Universitas Nasional secara terprogram, terus menerus dan berkesinambungan dengan memanfaatkan model pengelolaan keuangan dengan menggunakan program aplikasi keuangan;
7. Meningkatkan pengelolaan keuangan yang online dengan perbankan yang menjalin kerjasama dengan Universitas Nasional, baik dalam hal penerimaan uang kuliah mahasiswa maupun dalam penggajian pegawai Universitas Nasional;
8. Menata kelembagaan dan tata kelola organisasi kerja di bidang keuangan dalam kaitannya dengan perhitungan kewajiban membayar pajak sesuai ketentuan dan peraturan pemerintah yang mengatur tentang pajak;
9. Meningkatkan kualitas hubungan kerja antara bagian keuangan dengan bagian lain di lingkungan Universitas Nasional dengan melakukan penataan

kembali pada proses pencairan dana yang dilakukan secara sistematis, terprogram, terus menerus dan berkesinambungan sesuai dengan dinamika perubahan kebutuhan;

10. Meningkatkan pengelolaan laporan keuangan Universitas Nasional sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi Indonesia untuk memenuhi kebutuhan teknis dan kebutuhan manajerial;
11. Meningkatkan profesionalitas pengelolaan keuangan Universitas untuk mengatur keuangan Universitas Nasional agar dapat memenuhi kebutuhan operasional dan kebutuhan pembangunan yang dilakukan secara terprogram, terus menerus dan berkelanjutan;
12. Meningkatkan profesionalitas pengelolaan keuangan untuk memenuhi kebutuhan unit kerja lain di lingkungan Universitas Nasional dalam kaitannya dengan kebutuhan evaluasi keuangan secara eksternal (akreditasi) dan kebutuhan pengambilan keputusan oleh manajemen Universitas Nasional;
13. Menyiapkan fasilitas kerja bidang keuangan untuk kepentingan manyelesaikan pekerjaan bidang keuangan yang dirasakan kurang memadai dan memerlukan perbaikan dan/atau penambahan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rencana kerja bidang keuangan dapat dipilah menjadi 6 (enam) kelompok, yaitu (1) pengadaan buku pedoman pengelolaan keuangan (2) penyusunan anggaran keuangan Universitas, (3) pelatihan SDM keuangan, (4) penataan kelembagaan bagian keuangan, (5) penyusunan laporan keuangan dan laporan pajak, serta (6) pengadaan fasilitas kerja.

Implementasi anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan untuk bidang Keuangan pada tahun 2014 ditampilkan pada **Tabel 5.**

Tabel 5. Implementasi anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bidang Keuangan Tahun 2014

No	Rencana Kerja Bidang Keuangan	Anggaran (Rp)	Proporsi (%)	Indikator Kinerja (Membangun fondasi)
1.	Peny. pedoman pengelolaan keuangan	33.300.000	6,36	standar mutu pengelolaan keuangan

2.	Peny.anggaran keuangan Universitas	29.393.200	5,62	standar keuangan
3.	Pelatihan SDM keuangan	78.483.000	15,00	ketrampilan kerja
4.	Penataan kelembagaan keuangan	40.857.600	7,81	adm pelaks pekerjaan
5.	Peny. lap keuangan dan lap pajak	73.344.000	14,02	kewajiban melaporkan
6.	Pengadaan fasilitas kerja	267.842.200	51,19	kelancaran bekerja
	Total anggaran bidang keuangan	**523.220.000**	**100,00**	pelayanan keuangan sesuai standar

Data pada **Tabel 5** tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar (lebih dari 50%) anggaran tahunan bidang keuangan dipergunakan untuk melakukan pengadaan fasilitas kerja, baik dalam bentuk software maupun hardware. Hal ini perlu ditempuh melakukan adaptasi terhadap perkembangan software keuangan dan menciptakan lingkungan kerja yang produktif, efektif dan efisien dari aspek keuangan yang diperlukan untuk mendukung kinerja seluruh bagian dan/atau seluruh unit kerja yang ada di lingkungan Universitas Nasional. Dana untuk pengadaan fasilitas kerja bagian keuangan pada tahun anggaran 2013/2014 mencapai Rp 267.842.200,- dari total anggaran bidang keuangan ditetapkan sebesar Rp 523.220.000,-

Setelah pengadaan fasilitas kerja, bidang keuangan Universitas Nasional pada tahun akademik 2014 lebih diprioritaskan pada pelatihan SDM bidang keuangan, sebagai prioritas kedua setelah pengadaan fasilitas kerja dengan anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 78.483.000,- prioritas ketiga pada bidang keuangan adalah menyempurnakan sistem penyusunan laporan keuangan dan laporan pajak, serta penataan kelembagaan bagian keuangan dan penyusunan pedoman pengelolaan keuangan yang pada tahun 2014, masing-masing dianggarkan Rp 40.857.600,- dan Rp 33.300.000,-. Sementara itu penyusunan anggaran keuangan Universitas memperoleh porsi anggaran sebesar Rp 29.393.200,- Dana bidang keuangan yang dianggarkan dalam rencana kerja tahunan pada tahun akademik 2014 berjumlah Rp 523.220.000,-.

Buku pedoman pengelolaan keuangan dan kegiatan pelatihan dipergunakan untuk meningkatkan standar mutu SDM keuangan di lingkungan Universitas Nasional agar sesuai dengan standar pengelolaan keuangan yang diatur dalam Standar Akuntansi Indonesia dan memberikan dukungan kinerja secara optimal dalam pencapaian visi dan misi Universitas Nasional. Selain itu dengan melakukan pengadaan fasilitas kerja dan melengkapi software keuangan, serta pelatihan SDM bagaian keuangan secara terprogram, terus menerus dan berkesinambungan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja bagian keuangan, khususnya dalam mengelola keuangan dan menyajikan laporan keuangan, serta laporan pajak, sehingga mendukung kebutuhan Universitas dalam kaitannya dengan perbankan dan perpajakan, serta kebutuhan manajerial untuk melakukan analisis keuangan guna melakukan pengembangan di masa yang akajn datang. Pengelolaan bagian keuangan di lingkungan Universitas Nasional berada di bawah Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Sumber Daya Manusia (Warek AKS).

Dengan SDM yang jumlahnya mencukupi dan berkemampuan handal, dan sistem dan perangkat kerja keuangan yang memadai akan mampu menjawab kebutuhan kerja bagian keuangan yang tertata rapih, produktif, efektif dan efisien, maka Universitas Nasional akan memperoleh peringkat akreditasi yang memuaskan, serta mampu membangun jejaring kerjasama diberbagai bidang dengan lembaga lain di luar Universitas Nasional.

Bidang Sistem Informasi

Bidang sistem informasi merupakan salah satu bidang yang harus menjadi prioritas utama oleh manajemen Universitas Nasional karena bidang sistem informasi berfungsi mengelola pangkalan data dan informasi di lingkungan Universitas Nasional, meliputi informasi jumlah dan perkembangan mahasiswa dan alumni, serta informasi mengenai keuangan mahasiswa, serta kaitannya dengan sistem informasi yang berhubungan dengan kerjasama perbankan. Bidang sistem informasi pada saat ini telah dikelola dengan memanfaatkan program-program aplikasi sistem informasi online yang dapat meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi kerja bidang informasi dan seluruh bidang dan unit kerja di lingkungan Universitas Nasional.

Dengan demikian bidang sistem informasi harus dikelola secara cerdas dan secara berkala dikembangkan secara terprogram, terus menerus, berkualitas dan berkesinambungan mengikuti perubahan tata cara perkembangan teknologi informasi yang mutakhir. Perpaduan pengelolaan sistem informasi yang onside (jaringan komputer di lingkungan kampus) dan sistem online (jaringan sistem internet dan wifi) dengan network, fasilitas (komputer, server, bandwith) dan SDM yang memadai untuk diterapkan dalam pengelolaan sistem informasi yang modern (sistem komputerisasi) akan meningkatkan suasana kerja yang lebih baik dan nyaman, serta memperoleh hasil kerja yang lebih akurat dan mengurangi kesalahan teknik akibat kelalaian (human error).

Implementasi anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) bidang sistem informasi pada tahun akademik 2014 adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan dan menyempurnakan pedoman pengelolaan sistem informasi sesuai dengan sistem informasi yang modern dan sesuai dengan perubahan kebutuhan kerja;
2. Melaksanakan program pelatihan staf bidang sistem informasi (Badan Pengelolaan Sistem Informasi) secara terprogram, terus menerus dan berkelanjutan, untuk meningkatkan etos kerja, ketrampilan dan keahlian dalam menjalankan tugas sehari-hari yang menjadi beban kewajibannya;
3. Menyiapkan dan menyempurnakan pedoman pelaksanaan penilaian kinerja pegawai Badan pengelolaan sistem informasi sesuai standar yang ditetapkan manajemen Universitas Nasional dan sesuai norma standar kepegawaian nasional yang ditentukan oleh Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia;
4. Menyiapkan informasi secara terprogram dan ter-update untuk kepentingan manajerial dalam mengambil keputusan di bidang pengembangan, diantaranya manajemen ruang kuliah dan penetapan batas-batas maksimal jumlah mahasiswa yang dapat diterima disesuikan dengan informasi terkini dari selutuf fasilitas yang disediakan oleh bagian sistem informasi;
5. Meningkatkan mutu kerja pegawai bidang sistem informasi melalui pelatihan kerja bagi tenaga kependidikan bidang sistem informasi yang dilaksanakan secara terprogram, terus menerus dan berkelanjutan;

6. Meningkatkan pengelolaan informasi di lingkungan Universitas Nasional secara terprogram, terus menerus dan berkesinambungan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang terkini dengan menggunakan SDM, fasilitas komputer, bandwih, jaringan dan server yang memadai;
7. Meningkatkan pengelolaan informasi ke-UNAS-an secara online untuk kebutuhan promosi dan memperkenalkan Universitas Nasional kepada masyarakat dengan sistem informasi dan data yang terakurat, menarik, sistematis dan lengkap, serta mudah di akses.
8. Menata kelembagaan dan tata kelola organisasi kerja di bidang sistem informasi dalam kaitannya dengan pengembangan jaringan sistem informasi untuk kebutuhan informasi onside dan online, bagi kepentingan manajemen Universitas Nasional dan kepentingan pihak stakeholder eksternal yang berhubungan dengan Universitas Nasional;
9. Meningkatkan kualitas hubungan kerja antara bidang sistem informasi dengan bagian lain di lingkungan Universitas Nasional dengan melakukan koordinasi dan sosialisasi terhadap perbaikan sistem informasi di lingkungan Universitas Nasional, yang dilakukan secara sistematis, terprogram, terus menerus dan berkesinambungan sesuai dengan dinamika perubahan kebutuhan;
10. Meningkatkan pengelolaan informasi di lingkungan Universitas Nasional sesuai dengan kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan teknis dan kebutuhan manajerial;
11. Meningkatkan profesionalitas pengelolaan sistem informasi untuk memantapkan pengkalan data mahasiswa dan alumni di lingkungan Universitas Nasional agar dapat memenuhi kebutuhan operasional dan kebutuhan mengembangkan Universitas yang dilakukan secara terprogram, terus menerus dan berkelanjutan;
12. Meningkatkan profesionalitas pengelolaan sistem informasi untuk memenuhi kebutuhan unit kerja lain di lingkungan Universitas Nasional dalam kaitannya dengan kebutuhan informasi bagi evaluasi eksternal (akreditasi BAN-PT)

dan kebutuhan pengambilan keputusan oleh manajemen Universitas Nasional;

13. Menyiapkan fasilitas kerja bidang sistem informasi untuk kepentingan manyelesaikan pekerjaan bidang sistem informasi yang dirasakan kurang memadai dan memerlukan perbaikan dan/atau penambahan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rencana kerja bidang sistem informasi dapat dipilah menjadi 6 (enam) kelompok, yaitu (1) pengadaan buku pedoman pengelolaan informasi (2) program update informasi, (3) pelatihan SDM sistem informasi, (4) penataan kelembagaan bidang sistem informasi, (5) memantapkan pangkalan data mahasiswa dan alumni, serta (6) pengadaan fasilitas kerja.

Implementasi anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan untuk bidang sistem informasi pada 2014 ditampilkan pada **Tabel 6.**

Tabel 6. Implementasi anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bidang Sistem Informasi pada Tahun 2014

No	Rencana Kerja Bidang Sistem Informasi	Anggaran (Rp)	Proporsi (%)	Indikator Kinerja (Membangun fondasi)
1.	Peny. pedoman sistem informasi	57.884.000	8,00	standar mutu sistem informasi
2.	Melakukan update informasi	72.355.000	10,00	kualitas informasi
3.	Pelatihan SDM sistem informasi	50.648.500	7,00	ketrampilan bekerja
4.	Kelembagaan sistem informasi	28.942.000	4,00	mutu administrasi kerja
5.	Pangkalan data mhs dan alumni	108.532.500	15,00	kelengkapan data dan informasi
6.	Pengadaan fasilitas kerja	405.188.000	56,00	kualitas lingkungan kerja
	Total anggaran bidang sistem informasi	**723.550.000**	**100,00**	Mutu dan kelengkapan data

				dan informasi

Data pada **Tabel 6** tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar (lebih dari 50%) anggaran tahunan bidang sistem informasi dipergunakan untuk melakukan pengadaan fasilitas kerja, baik dalam bentuk software maupun hardware. Hal ini perlu ditempuh untuk melakukan adaptasi terhadap perkembangan software sistem informasi dan menciptakan lingkungan kerja yang produktif, efektif dan efisien dari aspek perkembangan informasi yang diperlukan untuk mendukung kinerja seluruh bagian dan/atau seluruh unit kerja yang ada di lingkungan Universitas Nasional. Dana untuk pengadaan fasilitas kerja bidang sistem informasi pada tahun anggaran 2014 mencapai Rp 405.188.000,- dari total anggaran bidang sistem informasi sebesar Rp 723.550.000,-

Setelah pengadaan fasilitas kerja, bidang pengelolaan sistem informasi Universitas Nasional pada tahun akademik 2014 lebih diprioritaskan pada program pembangunan dan pemantapan pangkalan data mahasiswa dan alumni dengan mendapatkan anggaran Rp 108.532.500,-. Priotitas berikutnya pada bidang sistem informasi adalah melakukan undated data dan informasi, serta menusun pedoman sistem informasi, yang pada RKAT tahun 2014 memiliki anggaran masing-masing Rp 72.355.000,- dan 57.884.000,-. Sebagai prioritas selanjutnya adalah pelatihan SDM sistem informasi dan penataan kelembagaan, yang masing-masing pada RKAT 2014 mendapatkan anggaran dengan nilai sebesar Rp 50.648.500,- dan Rp 28.942.000,- Dana bidang sistem informasi yang dianggarkan dalam rencana kerja tahunan (RKAT) pada tahun akademik 2014 berjumlah Rp 723.550.000,-.

Buku pedoman pengelolaan informasi dan kegiatan pelatihan dipergunakan untuk meningkatkan standar mutu pengelolaan sistem di lingkungan Universitas Nasional agar sesuai dengan standar pengelolaan sistem informasi yang diatur yang dapat memberikan dukungan kinerja secara optimal dalam pencapaian visi dan misi Universitas Nasional. Selain itu dengan melakukan pengadaan fasilitas kerja, melakukan update informasi dan membenahi dan mengembangkan data mahasiswa dan alumni secara terprogram, terus menerus dan berkesinambungan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja seluruh bagian dan unit kerja di lingkungan Universitas

Nasional karena memperoleh informasi yang lengkap, komprehensif dan uptodate. Selain itu kelengkapan data, tampilan website dan kemudahan ekses informasi akan membatu manajemen untuk mempromosikan Universitas Nasional dan membangun kerjasama dengan pihak lain di luar Universitas Nasional, baik dunia perbankan, lembaga pengelola hibah dan Universitas lain, baik di dalam maupun di luar negeri. Di samping itu, kelengkapan data dan kemudahan akses data juga mendukung kebutuhan Universitas dalam kaitannya dengan kebutuhan pengembangan di masa yang akajn datang. Pengelolaan sistem informasi di lingkungan Universitas Nasional berada di bawah kendali Wakil Rektor Bidang Administrasi Akademik (Warek-AK).

Dengan SDM yang jumlahnya mencukupi dan berkemampuan yang handal, dan sistem, serta perangkat kerja yang memadai akan mampu menjawab kebutuhan kerja bidang sistem informasi yang tertata rapih, produktif, efektif dan efisien, sehingga Universitas Nasional akan memperoleh peringkat akreditasi yang memuaskan, serta mampu membangun jejaring kerjasama di berbagai bidang dengan lembaga lain di luar Universitas Nasional.

Bidang Promosi

Bidang promosi juga merupakan salah satu bidang yang harus menjadi prioritas utama oleh manajemen Universitas Nasional karena bidang promosi berfungsi sebagai garda terdepan untuk mengelola rekutmen mahasiswa di lingkungan Universitas Nasional dan melakukan program career development centre (CDC), serta program penyebar luasan informasi kinerja Universitas Nasional, khususnya dalam kaitannya promosi dan public relations. Bidang promosi pada saat ini telah dikelola dengan memanfaatkan sistem informasi online (website) yang dapat meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi kerja bidang promosi.

Namun demikian model promosi konvensional melalui program back to school dan media periklanan melalui advertising dan radio masih dilakukan secara selektif. Promosi melalui pelayanan prima satu pintu, baik pelayanan melalui SDM (ramah dan rapi), serta pelayanan fasilitas juga terus dikembangkan secara terprogram, terus menerus dan berkesinambungan, sehingga dengan dukungan dari seluruh bidang dan

unit kerja di lingkungan Universitas Nasional diharapkan promosi melalui word of mouth (WOM) dapat berlangsung tepat sasaran.

Dengan demikian bidang promosi harus dikelola secara cerdas dan secara berkala dikembangkan secara terprogram, terus menerus, berkualitas dan berkesinambungan mengikuti perubahan tata cara perkembangan sistem promosi yang langsung menyentuh kebutuhan dan karakter pasar. Perpaduan promosi konvensional dan promosi modern yang memanfaatkan informasi online dan dukungan SDM bidang promosi yang memadai diharapkan dapat meningkatkan suasana kerja yang lebih baik dan nyaman, serta memperoleh hasil kerja yang lebih akurat dan mengurangi kesalahan teknik akibat kelalaian (human error).

Implementasi anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) bidang promosi pada tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan program promosi dan anggaran promosi yang produktif, efektif dan efisien dengan mempertimbangkan masukan berbagai sumber (antara lain pimpinan Universitas dan pimpinan Fakultas);
2. Menyiapkan dan menyempurnakan buku panduan Universitas Nasional dan intrumen promosi lainnya untuk kebutuhan promosi yang produktif, efektif dan efisien yang memuat data terkini atau ter update yang lengkap dan manarik masyarakat untuk menjadi mahasiswa Universitas Nasional;
3. Melaksanakan program pelatihan staf Marketing and Public Relations (MPR) Universitas Nasional yang akan bertugas untuk memberikan pelayanan pendaftaran, baik bagi calon mahasiswa baru maupun calon mahasiswa pindahan;
4. Menyiapkan dan menyempurnakan pedoman pelaksanaan penilaian kinerja petugas dan staf MPR sesuai dengan standar yang ditetapkan manajemen Universitas Nasional dan sesuai norma standar yang ditetapkan oleh manajer MPR;
5. Menyiapkan informasi pendaftaran dan informasi Universitas Nasional secara terprogram dan ter-update untuk kepentingan manajerial dalam mengambil keputusan di bidang promosi, diantaranya menetapkan tata cara dan anggaran promosi tahunan.

6. Meningkatkan mutu kerja pegawai MPR melalui pelatihan kerja (misalnya desain) dan fotografer, serta penulisan berita yang dilaksanakan secara terprogram, terus menerus dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan sistem dan media promosi yang lebih mengenai target sasaran, dengan tingkat produktivitas, efektivitas dan efisiensi yang memadai;
7. Meningkatkan efektivitas dan efisien pelaksanaan promosi di lingkungan Universitas Nasional secara terprogram, terus menerus dan berkesinambungan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang terkini dengan menggunakan SDM, fasilitas komputer dan website yang terus dikembangkan;
8. Meningkatkan pengelolaan sistem pendaftaran online untuk kebutuhan promosi dan rekrutmen mahasiswa baru yang efisien, menarik, sistematis dan lengkap, serta tepat sasaran;
9. Menata kelembagaan dan tata kelola organisasi kerja di bidang promosi untuk memenuhi kebutuhan pelayanan promosi satu pintu dan memberikan pelayanan optimal kepada calon mahasiswa baru dan mahasiswa pindahan di lingkungan Universitas Nasional;
10. Meningkatkan kualitas hubungan kerja antara bidang promosi dengan bagian lain di lingkungan Universitas Nasional dengan melakukan koordinasi dan sosialisasi terhadap sistem promosi dan rekrutmen mahasiswa di lingkungan Universitas Nasional, yang dilakukan secara sistematis, terprogram, terus menerus dan berkesinambungan sesuai dengan dinamika perubahan kebutuhan;
11. Meningkatkan pengelolaan promosi di lingkungan Universitas Nasional sesuai dengan kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan teknis dan kebutuhan manajerial;
12. Meningkatkan profesionalitas pengelolaan promosi dan public relations untuk memantapkan program penerimaan mahasiswa di lingkungan Universitas Nasional agar dapat memenuhi kebutuhan operasional dan kebutuhan pembangunan Universitas yang dilakukan secara terprogram, terus menerus dan berkelanjutan;

13. Meningkatkan profesionalitas pengelolaan data dan informasi promosi untuk memenuhi kebutuhan unit kerja lain di lingkungan Universitas Nasional dalam kaitannya dengan kebutuhan informasi bagi evaluasi eksternal (akreditasi BAN-PT) dan kebutuhan pengambilan keputusan oleh manajemen Universitas Nasional;
14. Menyiapkan fasilitas kerja bidang promosi untuk kepentingan manyelesaikan pekerjaan bidang sistem informasi yang dirasakan kurang memadai dan memerlukan perbaikan dan/atau penambahan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rencana kerja bidang promosi dapat dipilah menjadi 7 (tujuh) kelompok, yaitu (1) menyusun program & anggaran promosi (2) buku & instrumen promosi, (3) pelatihan SDM Promosi, (4) penataan kelembagaan bidang promosi, (5) memantapkan pelaksanaan & evaluasi promosi, (6) memantapkan program CDC, serta (7) pengadaan fasilitas kerja promosi.

Implementasi anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan untuk bidang promosi selama tahun 2014 ditampilkan pada **Tabel 7.**

Tabel 7. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bidang Promosi Tahun 2014

No	Rencana Kerja Bidang Promosi	Anggaran (Rp)	Proporsi (%)	Indikator Kinerja (Membangun fondasi)
1.	Program & anggaran promosi	23.021.000	1,75	pedoman kerja dan alat kontrol
2.	Buku & instrumen promosi lain	182.552.500	13,77	alat peraga promosi
3.	Pelatihan SDM MPR	29.765.750	2,24	ketrampilan kerja
4.	Kelembagaan bidang promosi	33.021.000	2,49	tata laksana proses kerja
5.	Pelaks & evaluasi promosi	851.825.500	64,26	pelaksanaan program kerja dan monev
6.	Program CDC	159.063.000	12,00	peningkatan layanan kerja kepada alumni
7.	Pengadaan fasilitas kerja	46.276.250	3,49	peningkatan produktivitas

				dan lingkungan kerja
	Total anggaran bidang promosi	**1.325.525.000**	**100,00**	Standar, pelaksanaan dan MONEV promosi yang bermutu

Data pada **Tabel 7** tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar (lebih dari 60%) anggaran tahunan bidang promosi dipergunakan untuk melaksanakan dan melakukan evaluasi promosi, baik promosi yang sifatnya konvensional maupun promosi online. Hal ini perlu ditempuh untuk melakukan adaptasi terhadap perkembangan kebutuhan promosi yang mengarah pada penciptaan kepuasan konsumen. Promosi layanan SDM dan fasilitas merupakan andalan model promosi di lingkungan Universitas Nasional yang digunakan untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif, efektif dan efisien. Dana untuk pelaksanaan dan evaluasi program promosi pada tahun anggaran 2014 mencapai Rp 851.825.500,- dari total anggaran bidang promosi sebesar Rp 1.325.525.000,-

Setelah pelaksanaan dan evaluasi kegiatan promosi, maka membuat dan mengembangkan buku dan intrument promosi menjadi prioritas kedua dengan anggaran Rp 182.552.500,- pada tahun 2014. Selain itu pelaksanaan dan pengembangan CDC menjadi prioritas lainnya, yang pada RKAT tahun akademik2014 diberikan anggaran Rp 159.063.000,- Priotitas berikutnya pada bidang promosi adalah melakukan pengadaan fasilitas kerja dan penataan kelembagaan, yang pada RKAT tahun akademik 2014 memiliki anggaran masing-masing Rp 46.276.200,- dan Rp 33.021.000,-. Sebagai prioritas selanjutnya adalah pelatihan SDM MPR dan membuat program dan anggaran promosi, yang masing-masing pada RKAT 2014 mendapatkan anggaran dengan nilai sebesar Rp 29.765.250,- dan sebesar Rp 23.021.000,- Dana bidang promosi yang dianggarkan dalam rencana kerja tahunan (RKAT) pada tahun akademik 2014 berjumlah Rp 1.325.525.000,-.

Buku pedoman pengelolaan promosi dan kegiatan pelatihan dipergunakan untuk meningkatkan standar mutu pengelolaan promosi di lingkungan Universitas Nasional agar sesuai dengan standar pengelolaan promosi yang diatur yang dapat memberikan dukungan kinerja secara optimal dalam pencapaian visi dan misi Universitas Nasional. Selain itu dengan melakukan pengadaan fasilitas kerja,

melakukan program CDC, serta membenahi pelaksanaan dan evaluasi promosi secara terprogram, terus menerus dan berkesinambungan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja bidang promosi secara optimal. Selain itu penataan kelembagaan promosi dan mengembangkan fasilitas kerja bidang promosi yang akan membantu manajemen untuk mempromosikan Universitas Nasional dan membangun kerjasama dengan pihak lain di luar Universitas Nasional dalam bidang promosi.

Di samping itu, kelengkapan data dan kemudahan akses data promosi juga mendukung kebutuhan Universitas dalam kaitannya dengan kebutuhan pengembangan promosi di masa yang akan datang. Pengelolaan promosi di lingkungan Universitas Nasional berada di bawah kendali Rektor dan di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Administrasi Akademik (Warek-AK) dan Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Keuangan dan SDM (Warek-AKS).

Dengan SDM promosi yang jumlahnya mencukupi, berkemampuan yang handal dan sistem, serta perangkat kerja yang memadai akan mampu menjawab kebutuhan kerja bidang promosi yang tertata rapih, produktif, efektif dan efisien, sehingga Universitas Nasional akan memperoleh peringkat akreditasi yang memuaskan, serta mampu membangun jejaring kerjasama promosi di berbagai bidang dengan lembaga lain di luar Universitas Nasional.

Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Bidang kemahasiswaan dan alumni juga merupakan salah satu bidang yang harus menjadi prioritas utama oleh manajemen Universitas Nasional karena bidang kemahasiswaan dan alumni berfungsi sebagai garda terdepan untuk mengelola pembinaan mahasiswa, pengelolaan beasiswa dan meningkatkan peran serta alumni bagi pengembangan Universitas Nasional. Selain itu bidang kemahasiswaaan dan alumni berperan dalam mengelola tracer study bagi alumni.

Bidang kemahasiswaan dan alumni pada saat ini telah dikelola dan menjalin kerjasama dengan perhimpunan alumni Universitas Nasional dan alumni Fakultas yang ada di lingkungan Universitas Nasional. Selain itu kegiatan bidang kemahasiswaan dan alumni dalam rangka melaksanakan program membangun karakter mahasiswa dan alumni yang dilaksanakan oleh Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan (Warek-KMH) melakukan kerjasama dengan Warek Rektor Akademik (Warek AK) yang

pelaksanaannya dilakukan pada minggu terakhir ketika akan dilaksanakannya perkuliahan pertama dan setelah dilakukan ujian tugas akhir pada jenjang pendidikan Diploma dan Sarjana di lingkungan Universitas Nasional.

Dalam hal ini bidang kemahasiswaan dan alumni dalam setiap kegiatannya juga diprioritaskan untuk memberikan pelayanan dan pembinaan kepada mahasiswa dan alumni. Melalui kegiatan bidang kemahasiswaan dan alumni, yang dikembangkan secara terprogram, terus menerus dan berkesinambungan, diharapkan dapat memberikan pelayanan dan pembinaan yang dibutuhkan mahasiswa dan alumni dan dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan di bidang ini dan pada akhirnya diharapkan menjadi media promosi word of mouth (WOM) yang berlangsung tepat sasaran. Dengan demikian bidang kemahasiswaan dan alumni harus dikelola secara cerdas dan secara berkala harus dikembangkan secara terprogram, terus menerus, berkualitas dan berkesinambungan mengikuti perubahan tata cara perkembangan kebutuhan dan dapat menyentuh kebutuhan dan karakter mahasiswa dan alumni.

Dengan dukungan SDM bidang kemahasiswaan dan alumni yang memadai diharapkan dapat meningkatkan suasana kerja yang lebih baik dan nyaman, serta memperoleh hasil kerja yang lebih akurat dan mengurangi kesalahan teknik akibat kelalaian (human error).

Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) bidang kemahasiswaan dan alumni tahun 2014adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan program dan anggaran pembinaaan mahasiswa dan alumni yang produktif, efektif dan efisien dengan mempertimbangkan masukan berbagai sumber (antara lain pimpinan Universitas dan pimpinan Fakultas);
2. Menyiapkan dan menyempurnakan buku panduan pembinaan mahasiswa dan alumni Universitas Nasional untuk kebutuhan pembinaan yang produktif, efektif dan efisien sesuai kebutuhan;
3. Melaksanakan program pelatihan staff kemahasiswaan Universitas Nasional yang akan bertugas untuk mengelola kegiatan pengembangan karakter mahasiswa dan alumni;
4. Menyiapkan dan menyempurnakan bahan pengembangan karakter mahasiswa sesuai dengan standar yang ditetapkan manajemen Universitas

Nasional dan sesuai norma standar yang ditetapkan oleh Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan;

5. Menyiapkan program kegiatan kemahasiswaan dan alumni yang berkolaborasi dengan kegiatan akademik agar peserta kegiatan kemahasiswaan dan alumni ini memperoleh Sertifikat Pendamping Ijazah (SPI) yang dibutuhkan untuk melengkapi persyaratan memasuki dunia kerja.
6. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan pengelolaan beasiswa di lingkungan Universitas Nasional secara terprogram, terus menerus dan berkesinambungan dengan memanfaatkan jaringan kerjasama dengan lembaga di luar Universitas, jaringan alumni dan anggaran beasiswa Universitas Nasional;
7. Menata kelembagaan dan tata kelola organisasi kerja di bidang kemahasiswaan dan alumni untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kepada mahasiswa dan alumni di lingkungan Universitas Nasional;
8. Meningkatkan kualitas hubungan kerja antara bidang kemahasiswaan dan alumni dengan bagian lain di lingkungan Universitas Nasional dengan melakukan koordinasi dan sosialisasi kegiatan pembinaan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan Universitas Nasional, yang dilakukan secara sistematis, terprogram, terus menerus dan berkesinambungan sesuai dengan dinamika perubahan kebutuhan;
9. Meningkatkan pengelolaan kegiatan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan Universitas Nasional sesuai dengan kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan teknis dan kebutuhan manajerial, serta dalam kaitannya dengan kebutuhan akreditasi eksternal dari BAN-PT;
10. Menyiapkan fasilitas kerja bidang kemahasiswaan dan alumni untuk kepentingan manyelesaikan pekerjaan bidang ini yang dirasakan kurang memadai dan memerlukan perbaikan dan/atau penambahan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rencana kerja bidang kemahasiswaan dan alumni dapat dipilah menjadi 6 (enam) kelompok, yaitu (1) menyusun program & anggaran kegiatan bidang kemahasiswaan dan alumni (2) buku panduan

pembangunan karakter, (3) pelatihan SDM Kemahasiswaan dan alumni (4) penataan kelembagaan, (5) memantapkan pelaksanaan & evaluasi kegiatan pengembangan karakter, serta (6) pengadaan fasilitas kerja.

Implementasi anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan untuk bidang kemahasiswaan dan alumni pada tahun 2014 ditampilkan pada **Tabel 8.**

Tabel 8. Implementasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Tahun 2014

No	Rencana Kerja Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	Anggaran (Rp)	Proporsi (%)	Indikator Kinerja (Membangun fondasi)
1.	Program & anggaran kegiatan	14.225.000	4,38	pedoman kerja dan alat kontrol
2.	Buku panduan pembangunan karakter	88.250.000	27,15	pedoman pembinaan karakter kemahasiswaan dan alumni
3.	Pelatihan SDM	13.000.000	4,00	meningkatkan ketrampilan kerja
4.	Pengelolaan beasiswa	22.250.000	6,85	meningkatkan pelayanan beasiswa kepada mahasiswa
5.	Pelaks & evaluasi kegiatan	169.000.000	52,00	pelaksanaan program kerja dan MONEV
6.	Pengadaan fasilitas kerja	18.275.000	5,62	peningkatan produktivitas dan lingkungan kerja
	Total anggaran bidang kemahasiswaan dan alumni	**325.000.000**	**100,00**	Standar, pelaksanaan dan MONEV promosi yang memuaskan

Data pada **Tabel 8** tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar (lebih dari 50%) anggaran tahunan bidang kemahasiswaan dan alumni dipergunakan untuk melaksanakan dan melakukan evaluasi kegiatan, baik kegiatan pembinaan, pengelolaan beasiswa dan kegiatan dalam kaitannya dengan meningkatkan peran alumni bagi pengembangan Universitas Nasional. Hal ini perlu ditempuh untuk melakukan adaptasi terhadap perkembangan kebutuhan pelayanan pembinaan kemahasiswaan dan pengelolaan beasiswa yang mengarah pada penciptaan kepuasan konsumen. Promosi layanan SDM dan fasilitas merupakan andalan kegiatan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan Universitas Nasional yang digunakan untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif, efektif dan efisien. Dana untuk pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan kemahasiswaan dan alumni pada tahun anggaran 2014 mencapai Rp 169.000.000,- dari total anggaran bidang kemahasiswaan dan alumni sebesar Rp 325.000.000,-

Setelah pelaksanaan dan evaluasi kegiatan, maka membuat dan mengembangkan buku panduan pengembangan karakter menjadi prioritas kedua dengan anggaran Rp 88.250.000,- pada tahun akademik 2014. Selain itu pelaksanaan dan pengembangan pengelolaan beasiswa menjadi prioritas lainnya, yang pada RKAT tahun akademik 2014 diberikan anggaran Rp 22.250.000,- Priotitas berikutnya pada bidang kemahasiswaan dan alumni adalah melakukan penyusunan program kegiatan dan pengadaan fasilitas kerja, yang pada RKAT tahun akademik 2014 memiliki anggaran masing-masing Rp 16.250.000,-. Sebagai prioritas selanjutnya adalah pelatihan SDM, yang pada RKAT 2014 mendapatkan anggaran dengan nilai sebesar Rp 13.000.000,-Dana bidang kemahasiswaan dan alumni yang dianggarkan dalam rencana kerja tahunan (RKAT) pada tahun akademik 2014 berjumlah Rp 325.000.000,-
.

Buku pedoman pengelolaan kegiatan dan buku panduan materi kegiatan pengembangan karakter dipergunakan untuk meningkatkan standar mutu pembinaan kemahasiswaan di lingkungan Universitas Nasional agar sesuai dengan standar pengelolaan kemahasiswaan dan alumni yang dapat memberikan dukungan kinerja secara optimal dalam pencapaian visi dan misi Universitas Nasional. Selain itu dengan melakukan pengelolaan beasiswa, serta membenahi pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembinaan kemahasiswaan dan alumni secara terprogram, terus menerus

dan berkesinambungan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja bidang kemahasiswaan dan alumni secara optimal. Selain itu, penataan pengembangan fasilitas kerja akan membantu manajemen untuk mencapai kinerja optimal bidang kemahasiswaan.

Di samping itu, kelengkapan data dan kemudahan akses data mahasiswa juga mendukung kebutuhan Universitas dalam kaitannya dengan kebutuhan pengembangan pembinaan mahasiswa di masa yang akan datang. Pengelolaan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan Universitas Nasional berada di bawah kendali Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan (Warek-KMH).

Dengan SDM yang jumlahnya mencukupi, berkemampuan yang handal dan sistem, serta perangkat kerja yang memadai akan mampu menjawab kebutuhan kerja bidang kemahasiswaan yang tertata rapih, produktif, efektif dan efisien, sehingga Universitas Nasional akan memperoleh peringkat akreditasi yang memuaskan, serta mampu membangun jejaring kerjasama dalam melaksanakan kegiatan pembinaan kemahasiswaan dan alumni dengan lembaga lain di luar Universitas Nasional.

Bidang Kerjasama

Bidang kerjasama juga merupakan salah satu bidang yang harus menjadi prioritas utama oleh manajemen Universitas Nasional karena bidang kerjasama berfungsi sebagai garda terdepan untuk mengelola kerjasama dengan lembaga lain di luar Universitas Nasional, meliputi kerjasama memperoleh beasiswa, kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara bersama dan kerjasama untuk mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta kerjasama dalam pertukaran dosen dan mahasiswa dan kerjasama dengan jejaring alumni.

Peran bidang kerjasama bagi pengembangan Universitas Nasional sangat strategis, karena dengan kerjasama Universitas Nasional mampu mengoptimalkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, menambah jumlah dosen yang berpendidikan doktoral, serta memperoleh fasilitas pendidikan dan laboratorium dari hasil hibah dan alokasi CSR lembaga di luar Universitas Nasional. Selain itu bidang kerjasama juga berperan dalam rekrutmen mahasiswa baru, yaitu mahasiswa baru hasil kerjasama, baik dengan lembaga pendidikan tinggi di dalam negeri maupun

di luar negeri. Bidang kerjasama dengan lembaga internasional pada saat ini dikelola dan dikembangkan oleh Kantor Kerjasama Internasional (KKI) dan di bawah kendali wakil Rektor Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama (Warek-PPMKS).

Kerjasama di bidang pendidikan atau rekrutmen mahasiswa telah dilakukan oleh Universitas Nasional untuk Fakultas Ilmu Kesehatan dan Fakultas Ekonomi. Dalam hal ini bidang kerjasama dalam setiap kegiatannya juga diprioritaskan untuk meningkatkan pelayanan dan pembinaan kepada dosen dan mahasiswa melalui studi lanjut dan/atau pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Melalui kegiatan bidang kerjasama, yang dikembangkan secara terprogram, terus menerus dan berkesinambungan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja Universitas dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Universitas Nasional.

Implementasi anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) bidang kerjasama pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan program dan anggaran kerjasama yang produktif, efektif dan efisien dengan mempertimbangkan masukan berbagai sumber (antara lain pimpinan Universitas dan pimpinan Fakultas);
2. Menyiapkan dan menyempurnakan buku panduan kerjasama yang produktif, efektif dan efisien sesuai kebutuhan;
3. Melaksanakan pertemuan dengan lembaga di luar Universitas Nasional yang mempunyai peluang untuk dapat diajak bekerjasama dalam mengembangkan Universitas Nasional di bidang tertentu, misalnya penelitian bersama, pengabdian kepada masyarakat bersama, pertukaran dosen dan mahasiswa, mendapatkan hibah dan CSR, serta kerjasama di bidang pendidikan lainnya;
4. Menyiapkan dan menyempurnakan bahan pengembangan karakter mahasiswa sesuai dengan standar yang ditetapkan manajemen Universitas Nasional dan sesuai norma standar yang ditetapkan oleh Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan;
5. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan kerjasama dengan jaringan alumni Universitas Nasional secara terprogram, terus menerus dan berkesinambungan.

6. Menata kelembagaan dan tata kelola organisasi kerja di bidang kerjasama untuk memenuhi kebutuhan kerjasama dengan lembaga lain di luar Universitas Nasional;
7. Meningkatkan kualitas hubungan kerja antara bidang kerjasama dengan bagian lain di lingkungan Universitas Nasional dengan melakukan koordinasi dan sosialisasi kegiatan kerjasama, yang dilakukan secara sistematis, terprogram, terus menerus dan berkesinambungan sesuai dengan dinamika perubahan kebutuhan;
8. Meningkatkan pengelolaan kegiatan kerjasama di lingkungan Universitas Nasional sesuai dengan kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan teknis dan manajerial, serta dalam kaitannya akreditasi eksternal dari BAN-PT;
9. Menyiapkan fasilitas kerja bidang kerjasama untuk kepentingan manyelesaikan pekerjaan bidang ini yang dirasakan kurang memadai dan memerlukan perbaikan dan/atau penambahan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rencana kerja bidang kerjasama dapat dipilah menjadi 6 (enam) kelompok, yaitu (1) menyusun program & anggaran kegiatan bidang kerjasama (2) buku panduan kerjasama, (3) pertemuan untuk menjajaki kerja sama dengan lembaga di luar Universitas Nasional, (4) penataan kelembagaan, (5) pelaksanaan kerjasama dan evaluasinya, serta (6) pengadaan fasilitas kerja.

Implementasi anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan untuk bidang kerjasama pada tahun 2014 ditampilkan pada **Tabel 9.**

Tabel 9. Implementasi anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bidang Kerjasama Tahun pada Tahun 2014

No	Rencana Kerja Bidang Kerjasama	Anggaran (Rp)	Proporsi (%)	Indikator Kinerja (Membangun fondasi)
1.	Program & anggaran kegiatan	16.050.000	3,78	pedoman kerja dan alat kontrol
2.	Buku panduan kerjasama	38.250.000	9,00	pedoman standar mutu kerjasama
3.	Pertemuan dengan lembaga lain	63.000.000	14,82	meningkatkan jaringan kerjasama

4.	Penataan kelembagaan	22.250.000	5,24	meningkatkan tata laksana proses kerja
5.	Pelaks & evaluasi kegiatan	269.000.000	63,29	pelaksanaan program kerja dan MONEV kerjasama
6.	Pengadaan fasilitas kerja	16.450.000	3,87	peningkatan produktivitas dan lingkungan kerja
	Total anggaran bidang kerjasama	**425.000.000**	**100,00**	standar, pelaksanaan dan MONEV kerjasama yang menjamin kerjasama yang berkembang dan berkelanjutan

Data pada **Tabel 9** tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar (lebih dari 60%) anggaran tahunan bidang kerjasama dipergunakan untuk melaksanakan dan melakukan evaluasi kegiatan, baik kegiatan kerjasama penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama pendidikan dan kerjasama lainnya. Hal ini perlu ditempuh untuk meningkatkan kerjasama denga di luar Universitas Nasional yang dibutuhkan untuk mendukung pencapaian visi dan misi Universitas Nasional dan memenuhi kebutuhan akreditasi eksternal oleh BAN-PT.

Dana untuk pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan kerjasama pada tahun anggaran 2014 mencapai Rp 269.000.000,- dari total anggaran bidang kerjasama sebesar Rp 425.000.000,- Setelah pelaksanaan dan evaluasi kegiatan, maka melakukan program pertemuan dengan lembaga lain di luar Universitas Nasional dan membuat, serta mengembangkan buku panduan kerjasama menjadi prioritas selanjutnya, masing-masing dengan anggaran sebesar Rp 63.000.000,- dan sebesar Rp 38.250.000,-pada tahun 2014. Dana bidang kerjasama yang dianggarkan dalam rencana kerja tahunan (RKAT) pada tahun 2014 berjumlah Rp 425.000.000,-.

Buku pedoman kerjasama dipergunakan untuk meningkatkan standar mutu pelaksanaan kerjasama di lingkungan Universitas Nasional agar sesuai dengan standar pengelolaan kerjasama yang dapat memberikan dukungan kinerja secara

optimal dalam pencapaian visi dan misi Universitas Nasional. Selain itu dengan melakukan pembenahan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan kerjasama secara terprogram, terus menerus dan berkesinambungan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja kerjsama sesuai yang ditargetkan. Pengelolaan bidang kerjasama di lingkungan Universitas Nasional berada di bawah kendali Wakil Rektor Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama (Warek-PPMKS).

Dengan SDM yang jumlahnya mencukupi, berkemampuan yang handal dan sistem, serta perangkat kerja yang memadai akan mampu menjawab kebutuhan kerja bidang kerjasama yang tertata rapih, produktif, efektif dan efisien, sehingga Universitas Nasional akan memperoleh peringkat akreditasi yang memuaskan, serta mampu membangun jejaring kerjasama dalam melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Marilah kita panjatkan rasa syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Dengan rahmat dan nikmat yang diberikan-NYA kepada kita, Universitas Nasional dapat memberikan kontribusi kepada Bangsa dengan menghasilkan lulusan yang dapat berkiprah di masyarakat. Perkenankan kami menyampaikan pokok pikiran kami mengenaiPeran Riset Dan Teknologi Pada Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Daya Saing Nasional.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, kami mengucapkan selamat dan bersyukur kepada Allah SWT atas segala prestasi dan pencapaian Anda semua. Wisuda yang sebentar lagi Akan dilaksanakan, merupakan salah satu tonggak kehidupan Anda, sebagai titik tolak menjadi lebih baik. Dari titik tolak ini Anda akan terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi ataupun berkarier, harapan kami adalah teruslah mengasah dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan budi perkerti sebagai bekal Anda menuju kesuksesan. Untuk itu sekali lagi kami ucapkan selamat dan semoga kesuksesan meraih cita-cita segera menyambut Anda. Universitas Nasional bangga kepada anda semua, karena memang kalian layak dibanggakan.

Billahi Taufiq Walhidayah,

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 26 Maret 2015

Rektor Universitas Nasional/

Koordinator Akademi-Akademi Nasional,

Dr. El Amry Bermawi Putera, M.A.